

**HUBUNGAN DUKUNGAN ORANG TUA TERHADAP PRESTASI
BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PESERTA DIDIK
DI SMPN 1 CAMPALAGIAN**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)
Jurusan Tarbiyah dan Keguruan STAIN Majene

Oleh:

MASNI
NIM: 10156119180

**JURUSAN TARBIYAH DAN KEGURUAN
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MAJENE
2023 M/ 1445 H**







PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul “Hubungan Dukungan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik di SMPN 1 Campalagian” yang disusun oleh **Masni, NIM. 10156119180**, mahasiswa Program Studi Agama Islam Jurusan Tarbiyah dan Keguruan STAIN Majene, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada hari Selasa, Tanggal 14 November 2023 M, bertepatan dengan 30 Rabiul Akhir 1445 H, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Agama Islam dengan beberapa perbaikan.

Majene, 14 Novembber 2023


30 Rabiul Akhir 1445

DEWAN PENGUJI

Ketua	: Muhammad Idris Hasanuddin, S.Pd.I., M.Pd.I	(..... )
Sekretaris	: Zuhdiah, S.Hum., M.Hum.	(..... )
Munaqisy I	: Rina Marlina, S.S., M.Hum.	(..... )
Munaqisy II	: Muhammad Saddang, S.Si., M.Si.	(..... )
Pembimbing I	: Rabiatul Adawiah, S.Pd., M.Hum.	(..... )
Pembimbing II	: Darwis, S.Si., M.Si.	(..... )

Diketahui oleh:

Ketua Jurusan Tarbiyah dan Keguruan,


Dr. Hamzah S. Fathani, M. Th.I.
NIP. 197106232014111001

LEMBAR PERSETUJUAN

Pembimbing penulisan skripsi saudara **MASNI**, NIM: 10156119180, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Jurusan Tarbiyah dan Keguruan STAIN MAJENE, setelah meneliti dan mengoreksi secara seksama skripsi berjudul “Hubungan Dukungan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik di SMP Negeri 1 Campalagian” memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk diseminarkan.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk diproses lebih lanjut.

Majene, 25 Oktober 2023

Pembimbing I



Rabiatal Adawiah, S.Pd.,M.Hum
NIP.199002212018012001

Pembimbing II



Darwis, S.Si.,M.Si
NIP.199101272019031917

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Masni
NIM : 10156119180
Tempat, Tanggal Lahir : Parapa, 17 Agustus 2000
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan
Alamat : Parapa, Desa Rappang, Kec. Tapango, Kab.
Polewali Mandar
Judul : Hubungan Dukungan Orang Tua Terhadap Prestasi
Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik di
SMPN 1 Campalagian.

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini adalah benar hasil karya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti ia merupakan duplikat, plagiat atau dibuat oleh orang lain, sebagian dan seluruhnya maka skripsi dan gelar diperoleh karenanya batal demi hukum.

Majene, 25 Oktober 2023

Penulis



Masni

NIM. 10156119190

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan taufiq-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah ini. Demikian pula, salam dan shalawat semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Dengan selesainya penyusunan skripsi dengan judul “Hubungan Dukungan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik di SMPN 1 Campalagian” Penulis patut menyampaikan ucapan terima kasih kepada segenap keluarga besar, terutama kepada Ayahanda Alm. Muhammad Amin juga Alm. Kakek yang tidak sempat menyaksikan secara langsung perjuangan penulis dalam menyusun skripsi ini, terima kasih tak terhingga kepada sang Nenek yang telah mengikhlaskan pengorbanannya dalam memelihara, mendidik, menghidupi, dan membayai penulis sejak kecil hingga studi ke tingkat perguruan tinggi, saudara dan saudariku yang telah memberikan dukungan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dan kepada berbagai pihak. Sedikit atau banyaknya bantuan mereka semuanya menjadikan penulis dapat mewujudkan karya ilmiah ini. Berkenaan dengan itu, ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis patut berikan kepada:

1. Prof. Dr. Wasilah Sahabuddin, ST., MT. selaku Ketua STAIN Majene.
2. Dr. Muliadi, S.Ag., M.Sos. I. selaku Wakil Ketua Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga.
3. Dr. Suddin Bani, M.Ag. selaku Wakil Ketua Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan.
4. Dr. Anwar Sadat, M.Ag. selaku Wakil Ketua Bidang Kemahasiswaan dan

Kerjasama.

5. Dr. Hamzah S. Fathani, S.Ag., M.Th.I. selaku Ketua Jurusan Tarbiyah dan Keguruan.
6. Darwis, S.Si., M.Si selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam.
7. Ibu Hj. Zulfiana Sunusi, M.Pd, selaku dosen PA peneliti yang sudah sangat banyak memberikan support dalam penulisan karya tulis ilmiah.
8. Rabiatul Adawiah, S.Pd., M.Hum selaku dosen pembimbing pertama.
9. Darwis, S.Si., M.Si selaku dosen penguji kedua.
10. Para dosen dan staf pengelola STAIN Majene khususnya prodi Pendidikan Agama Islam atas segala ilmu yang telah diberikan dan pelayanan para staf baik bidanga akademik maupun jurusan.
11. Bapak dan Ibu staf perpustakaan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Majene yang telah memberikan pelayanan dan kesempatan seluas-luasnya kepada peneliti untuk meminjamkan buku-buku yang diperlukan dalam rangka menyelesaikan skripsi ini.
12. Keluarga penyusun yang telah memberikan dukungan moril dan material serta do'a.
13. Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Campalagian, beserta Bapak dan Ibu dewan guru yang telah mengizinkan dan membantu saya untuk melaksanakan penelitian di sekolah.
14. Adik-adik di SMPN 1 Campalagian yang telah membantu mensukseskan penelitian dengan mengisi kuesioner yang dibagikan.
15. Teman-teman seperjuangan jurusan PAI angkatan 2019 khususnya TP. 5, teman KKN kelurahan Matakali dan Kelompok PPL MTSS PPTI Tamo yang telah membantu memberikan semangat, dukungan, motivasi demi

terselesaikannya skripsi ini.

16. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu namanya yang telah berjasa membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Peneliti berharap kepada Allah SWT semoga apa yang telah mereka berikan dengan segala kemudahan dan keikhlasannya akan menjadi pahala dan amal yang barokah serta mendapat kemudahan adari Allah SWT. Amin.

Majene, 25 Oktober 2023
Penyusun,



Masni
NIM: 10156119180

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR DIAGRAM	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Hipotesis.....	5
D. Definisi Operasional Dan Ruang Lingkup Pembahasan.....	6
E. Kajian Pustaka.....	6
F. Tujuan Penelitian.....	10
G. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II TINJAUAN TEORETIS	11
A. Prestasi Belajar	11
B. Dukungan Orang Tua.....	17

C. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam	20
D. Kerangka Pikir	21
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	23
A. Jenis Dan Lokasi Penelitian.....	23
B. Pendekatan Penelitian	24
C. Populasi Dan Sampel	24
D. Metode Pengumpulan Data	25
E. Instrumen Penelitian	27
F. Validasi Dan Realibilitas Instrumen	28
G. Teknik Pengolahan Data Dan Analisis Data	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	34
A. Hasil Penelitian	34
B. Pembahasan.....	64
BAB V PENUTUP	69
A. Kesimpulan	69
B. Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN-LAMPIRAN	74
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	95

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Data jumlah keseluruhan peserta didik kelas IX.....	25
Tabel 3.2 Besar skor untuk masing-masing xlternate jawaban.....	28
Tabel 3.3 Kisi-kisi instrument dalam penelitian	29
Tabel 3.4 Penggolongan Kategori.....	34
Tabel 4.1 Hasil Uji Validasi Kuesioner	37
Tabel 4.2 Hasil Uji Realibilitas Kuesioner	39
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Variabel X	41
Tabel 4.4 Kecenderungan Skor Variabel X	43
Tabel 4.5 Ketetapan Skor Alternatif Jawaban.....	44
Tabel 4.6 Data Distribusi Jawaban Kuesioner	44
Tabel 4.7 Nilai PAI Responden	60
Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Variabel Y	62
Tabel 4.9 Kecenderungan Skor Variabel Y	64
Tabel 4.10 Hasil Uji Nilal Residual	65
Tabel 4.11 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov	65
Tabel 4.12 Hasil Uji Signifikansi <i>Deviation From Linearity</i>	66
Tabel 4.13 Hasil Perhitungan Korelasi	67
Tabel 4.14 Nilai R <i>Product Moment</i>	68
Tabel 4.15 Pedoman Derajat Hubungan	68

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 4.1 Distribusi Frekuensi Dukungan Orang Tua	42
Diagram 4.2 Persentase Hasil Kuesioner Pertanyaan Pertama	46
Diagram 4.3 Persentase Hasil Kuesioner Pertanyaan Kedua.....	47
Diagram 4.4 Persentase Hasil Kuesioner Pertanyaan Ketiga.....	47
Diagram 4.5 Persentase Hasil Kuesioner Pertanyaan Keempat.....	48
Diagram 4.6 Persentase Hasil Kuesioner Pertanyaan Kelima	48
Diagram 4.7 Persentase Hasil Kuesioner Pertanyaan Keenam	49
Diagram 4.8 Persentase Hasil Kuesioner Pertanyaan Ketujuh	49
Diagram 4.9 Persentase Hasil Kuesioner Pertanyaan Kedelapan	50
Diagram 4.10 Persentase Hasil Kuesioner Pertanyaan Kesembilan	50
Diagram 4.11 Persentase Hasil Kuesioner Pertanyaan Kesepuluh	51
Diagram 4.12 Persentase Hasil Kuesioner Pertanyaan Kesebelas	51
Diagram 4.13 Persentase Hasil Kuesioner Pertanyaan Kedua Belas	52
Diagram 4.14 Persentase Hasil Kuesioner Pertanyaan Ketiga Belas.....	52
Diagram 4.15 Persentase Hasil Kuesioner Pertanyaan Keempat Belas	53
Diagram 4.16 Persentase Hasil Kuesioner Pertanyaan Kelima Belas.....	53
Diagram 4.17 Persentase Hasil Kuesioner Pertanyaan Keenam Belas	54
Diagram 4.18 Persentase Hasil Kuesioner Pertanyaan Ketujuh Belas	54
Diagram 4.19 Persentase Hasil Kuesioner Pertanyaan Kedelapan Belas	55
Diagram 4.20 Persentase Hasil Kuesioner Pertanyaan Kesembilan Belas	55
Diagram 4.21 Persentase Hasil Kuesioner Pertanyaan Kedua Puluh	56
Diagram 4.22 Persentase Hasil Kuesioner Pertanyaan Kedua Puluh Satu	56
Diagram 4.23 Persentase Hasil Kuesioner Pertanyaan Kedua Puluh Dua.....	57
Diagram 4.24 Persentase Hasil Kuesioner Pertanyaan Kedua Puluh Tiga	57

Diagram 4.25 Persentase Hasil Kuesioner Pertanyaan Kedua Puluh Empat.....	58
Diagram 4.26 Persentase Hasil Kuesioner Pertanyaan Kedua Puluh Lima	58
Diagram 4.27 Persentase Hasil Kuesioner Pertanyaan Kedua Puluh Enam	59
Diagram 4.28 Persentase Hasil Kuesioner Pertanyaan Kedua Puluh Tujuh	59
Diagram 4.29 Penyajian Data Nilai Peserta Didik.....	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Rancangan Kerangka Pikir Penelitian.....	23
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Lampiran 2 Kuesioner Penelitian

Lampiran 3 Hasil Uji Validitas Kuesioner

Lampiran 4 Daftar Sampel & Nilai Peserta Didik

Lampiran 5 Tabulasi Hasil Kuesioner

Lampiran 6 Dokumentasi Peneliti

ABSTRAK

Nama : Masni
NIM : 10156119180
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Hubungan Dukungan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik di SMPN 1 Campalagian

Prestasi belajar merupakan tolak ukur untuk mengetahui keberhasilan dalam suatu pembelajaran. Namun untuk memperoleh hasil yang maksimal dalam pembelajaran itu karena banyaknya perbedaan dari setiap individu diantaranya dipengaruhi dari faktor dan faktor internal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan positif yang signifikan antara dukungan orang tua dengan prestasi belajar peserta didik khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas IX di SMPN 1 Campalagian. Teknik dalam pengambilan sampel yaitu *Purposive sampling*, jumlah sampel yang digunakan sebanyak 35 sampel atau 19% dari keseluruhan peserta didik kelas IX sebanyak 180 populasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan korelasi *product moment* untuk menguji keeratan hubungan antara kedua variabel. Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,300 dengan nilai signifikansi sebesar $0,080 > 0,05$. Hasil dari analisis data yang dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa tidak terdapat hubungan positif yang signifikan dengan keeratan yang rendah atau lemah. Berdasarkan hasil nilai signifikan tersebut hipotesis H_0 dinyatakan diterima dengan hasil tidak terdapat hubungan positif yang signifikan antara dukungan orang tua dengan prestasi belajar PAI di SMPN 1 Campalagian dengan keeratan lemah atau rendah.

Kata kunci : Dukungan, Orang tua, Prestasi belajar.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan upaya individu untuk mengembangkan atau menambah pengetahuan atas suatu hal, pendidikan dapat diperoleh dengan adanya suatu pembelajaran. Seperti dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang tujuan pendidikan nasional yaitu “mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, cakap, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.¹ Hal ini sejalan juga dengan fungsi Pendidikan Agama Islam (PAI) yaitu menguatkan keimanan seorang muslim dan menambah semangat beribadah kepada Allah SWT dan juga menjadikan muslim yang menjaga alam sebagai anugrah yang diberikan oleh Allah SWT.²

Pendidikan merupakan cara yang paling utama untuk mengembangkan kehidupan manusia. Suatu kegiatan belajar yang dilakukan diberbagai tempat dan waktu untuk mengetahui hal-hal baru yang belum diketahui merupakan bagian dari bentuk sebuah pendidikan.³ Menurut Dimiyati, dalam Aji dkk, mengatakan jika pendidikan adalah suatu penyempurnaan bagi individu dalam aneka pengalaman yang baru dirasakannya agar segala sesuatu lebih bermakana.⁴

¹Rosidin, *Ilmu Pendidikan Islam* (Depok: Rajawali Pers, 2019),h.8.

²Muhammad Syahdan Majid, dkk, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*, 14.1 (2022),h.13.

³Septa Anggy Hayuningtyas, *Pengaruh Kedisiplinan Belajar Dan Dukungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI SMAN 1 Jenangan Tahun Pelajaran 2021/2022*,(Ponorogo 2022),h.1.

⁴Kuntoro Aji, dkk, *Analisis Hasil Prestasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran PJOK Dengan Kurikulum Merdeka Di SMPN 1 Jayakarta*, 6 (2023), h,110.

Pendidikan merupakan kebutuhan pokok bagi manusia dan tidak dapat dipisahkan dari hidup manusia, karena secara alami pendidikan merupakan kebutuhan manusia saat dilahirkan yang tidak mengetahui sesuatu apapun, sebagaimana firman Allah SWT di dalam Al-Qur'an.

Firman Allah SWT :

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا ۖ وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ ۗ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Terjemahan Bahasa Indonesia:

Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan, dan hati nurani agar kamu bersyukur. (Q.S An-Nahl :78)⁵

Terjemahan Bahasa Mandar:

*Anna puang Alla Taala mappasungo'o pole di are'na kindo'mu andiang ma'issang apa-apa,anna Diang (Puang Alla Taala) mambeio pairrangang, peitang anna ate mamoare' sukkur*⁶

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan pendidikan yang sangat penting diberikan di sekolah, karena Pendidikan Agama Islam (PAI) berkaitan dengan pendidikan secara umum dan tujuannya adalah untuk meningkatkan ketakwaan peserta didik kepada Allah SWT yaitu, menghayati dan mengamalkan ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari dengan baik.⁷

Prestasi belajar merupakan tolak ukur untuk mengetahui keberhasilan dalam suatu pembelajaran. Menurut Ahmadi, dalam Dirgantoro, mengatakan bahwa prestasi belajar adalah keberhasilan peserta didik dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam bentuk skor yang diperoleh dari

⁵Kemenag RI, *Al-Qur'an Dan Tafsirnya* (Jakarta: Lentera Abadi, 2010),h.275.

⁶Koroang Mala'bi', *Al-Qur'an Terjemahan Bahasa Mandar Dan Indonesia* (balitbang,Makassar, 2019),h.522.

⁷Muslim, *Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Anak Dalam Mata Pelajaran Agama Islam*, ed. by La Jamaa (Yogyakarta: Deepublish, 2020),h.3.

hasil tes.⁸ Sedangkan prestasi belajar menurut Suryabrata, dalam Dirgantoro, adalah sebagai hasil dari suatu proses yang biasanya dinyatakan dalam bentuk kuantitatif (angka) yang khusus diberikan untuk proses evaluasi, misal rapor yang dibagikan pada setiap peserta didik setiap akhir semester.⁹

Menurut Azwar, dalam Maulidya & Rusram, mengatakan jika faktor yang mempengaruhi prestasi belajar peserta didik terbagi dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal.¹⁰ Faktor internal adalah faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik, faktor ini terdapat dua yaitu faktor psikologis (sikap, minat, bakat, motivasi, dan inteligensi), dan faktor fisiologis (cacat tubuh atau sakit). Faktor eksternal adalah faktor yang bersumber dari luar diri peserta didik seperti berasal dari lingkungan sosial (keluarga, dan orang tua) dan adapun dari lingkungan nonsosial (lingkungan sekolah, tata letak gedung sekolah, dan lingkungan tempat tinggal).¹¹

Menurut Faizi, dalam Afriansyah, mengatakan bahwa orang tua merupakan orang yang pertama kali bertanggung jawab mengenai pendidikan anaknya.¹² Dukungan dari orang tua dalam proses pencapaian prestasi belajar seorang anak sangat penting dan dibutuhkan seperti dukungan informasional, emosional, penilaian, instrumental dan penghargaan. Dengan dukungan dari kedua orang tua, peserta didik dapat mengembangkan potensi dan kemampuan, menjadi

⁸Rizky Dirgantoro, *Hubungan Antara Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Pada Siswa SMK Sarasawati Jurusan Multimedia Salatiga*, 2015, h.4.

⁹Rizky Dirgantoro, *Hubungan Antara Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Pada Siswa SMK Sarasawati Jurusan Multimedia Salatiga*, 2015, h.4.

¹⁰Sabrina Annisa Maulidya dan Amrizal Rustam, *Peran Dukungan Sosial Orang Tua Terhadap Prestasi Akademis Melalui Mediasi Motivasi Belajar Intrinsik*, (Vol.5.No.2, 2019),h.167.

¹¹Rita Dwi Pratiwi, *Hubungan Dukungan Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Siswa Sltip Negeri 6 Yogyakarta*, (*Edu Dharma Journal: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 2.1 2018),h.31.

¹²Donal Afriansyah, *Hubungan Antara Dukungan Orang Tua Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Di Kelas VI SD Negeri 68 Kota Bengkulu*, (2014),h.41.

berani, berani mengambil keputusan, dan belajar bertanggung jawab atas apa yang dia lakukan.¹³ Menurut Khajehpour dan Ghazvini, dalam Emeraldalda, mengatakan bahwa anak yang orang tuanya memiliki keterlibatan tinggi cenderung untuk menunjukkan performa akademik yang lebih baik dibanding pada anak yang orang tuanya mempunyai keterlibatan rendah.¹⁴

Berdasarkan hasil observasi di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Campalagian diperoleh data dari bagian kesiswaan bahwa sebagian besar dari orang tua peserta didik di SMPN 1 Campalagian bermata pencaharian sebagai petani. Tuntutan ekonomi dan pekerjaan yang tinggi membuat orang tua harus bekerja keras dalam mencukupi kebutuhan sehari-hari keluarga. Secara tidak langsung, waktu yang diluangkan kepada anak sangat terbatas untuk memperhatikan aktivitas belajar anak ketika berada di rumah, yang mengakibatkan anak tidak mendapatkan dukungan penuh dari orang tua karena rata-rata orang tua hanya memberikan dukungan dalam bentuk fasilitas saja. Menurut salah satu guru di SMPN 1 Campalagian pada bidang Bimbingan Penyuluhan (BP) menyatakan bahwasanya terdapat beberapa orang tua peserta didik yang menyerahkan sepenuhnya kepada pihak sekolah untuk mendidik anaknya.

Biasanya para orang tua yang kelas ekonomi menengah bawah kurang memiliki waktu untuk memperhatikan anaknya dalam belajar. Karena dominan para para orang tua tersebut berangkat pagi-pagi atau bahkan subuh untuk berkerja. Pada malam hari yang seharusnya waktu digunakan untuk memerhatikan anak belajar malah tidak terealisasikan. Biasanya para orang tua akan

¹³Fitri Yana, *Pengaruh Prokrastinasi Akademik Dan Dukungan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar PAI Siswa Di SMPN Satu Atap 1 Sukau*, (Skripsi: UIN Raden Intan,lampung, 2022),h.5.

¹⁴Gina Nadya Emeraldalda dan Ika Febrian Kristiana, *Hubungan Antara Dukungan Sosial Orang Tua Sekolah Menengah Pertama*, (*Empati*, 7.3 2017),h.155.

menggunakan waktu pada malam hari untuk beristirahat mengingat besok harinya akan kembali bekerja. Dampaknya anak tidak mendapatkan dukungan emosional yang berpengaruh pada Psikologis peserta didik yang berakibat pada prestasi belajar.

Berdasarkan dari masalah yang terdapat di lapangan peneliti tertarik untuk menguji hubungan dukungan orang tua terhadap prestasi belajar peserta didik dengan judul "Hubungan Dukungan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik di SMPN 1 Campalagian".

B. Rumusan Masalah

1. Apakah ada hubungan positif secara signifikan antara dukungan orang tua terhadap prestasi belajar peserta didik khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam?

C. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara yang dibuat seorang peneliti diawal penelitian yang akan diuji kebenarannya dengan hasil akhir penelitian dapat ditolak ataupun menerima hipotesis atau sering diartikan sebagai hasil penelitian sementara.¹⁵ Adapun Hipotesis yang diajukan peneliti dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

H₁ : Terdapat hubungan positif yang signifikan antara dukungan orang tua dengan prestasi belajar peserta didik dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

H₀ : Tidak terdapat hubungan positif yang signifikan antara dukungan orang tua dengan prestasi belajar peserta didik dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

¹⁵Hardani ,dkk, *Metode Penelitian*, ed. by Husnu Abadi (Mataram: Pustaka Ilmu, 2020),h.329.

D. Definisi Operasional Dan Ruang Lingkup Pembahasan

1. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan.

a. Variabel X sebagai variabel independen : Dukungan orang tua

Dukungan orang tua merupakan kesadaran akan tanggung jawab yang harus diberikan kepada anak dan anggota keluarga lain berupa barang, jasa, nasihat dan informasi, yang mana membuat anak sebagai penerima dukungan akan merasa nyaman, disayang dan merasa dihargai.¹⁶

b. Variabel Y sebagai variabel dependen : Prestasi belajar

Prestasi belajar didefinisikan sebagai hasil pencapaian dari suatu kegiatan yang berupa tingkah laku yang dialami oleh setiap individu dalam belajar dan berinteraksi dengan lingkungannya.¹⁷

2. Ruang Lingkup Pembahasan

Ruang lingkup pembahasan disini adalah hubungan dukungan orang tua terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) peserta didik di SMPN 1 Campalagian kabupaten Polewali Mandar.

E. Kajian Pustaka

Penelitian terdahulu bagi seorang calon peneliti ialah sebuah kesempatan baik. Yang mana hal ini menunjukkan hasil karya bacaannya secara menyeluruh dari berbagai bacaan yang terkait dengan pokok masalah yang akan dikaji oleh seorang calon peneliti. Hal ini diperlukan untuk memastikan adanya relevansi dengan berbagai teori yang ada.

¹⁶Rizky Dirgantoro, *Hubungan Antara Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Pada Siswa SMK Sarasawati Jurusan Multimedia Salatiga*, (2015),h.2.

¹⁷Muwahidah Nurhasanah dkk, *Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran*, ed. by Edeng Martini, Jamaludin, and Siti Utami (Lombok: hamjah diha foundation, 2022),h.158.

1. Gambaran Dari Skripsi Penelitian Terdahulu

Adapun beberapa judul penelitian yang berkaitan dengan judul penelitian adalah :

- a. Penelitian Sabrina Annisa Maulidya dan Amrizal Rustam (2019), dengan judul “Penelitian Peran Dukungan Sosial Orang Tua Terhadap Prestasi Akademis Melalui Mediasi Motivasi Belajar Intrinsik”. Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh dukungan sosial orang tua terhadap prestasi akademis melalui mediasi motivasi belajar intrinsik. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan subjek sebanyak 84 siswa kelas VIII dari tiga Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang berbeda-beda di Yogyakarta. Berdasarkan dari hasil uji regresi dukungan sosial orang tua terhadap prestasi akademis menunjukkan koefisien regresi $b = 0,05$ pada taraf signifikan $p = 0,00$ ($p < 0,05$), artinya secara signifikan dukungan orang tua berpengaruh positif terhadap prestasi akademis. Dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi dukungan sosial dan pembelajaran internal orang tua maka semakin tinggi pula keberhasilan akademik siswa. dan sebaliknya, semakin rendah dukungan sosial dan pembelajaran internal orang tua, semakin buruk prestasi akademik siswa tersebut.¹⁸
- b. Penelitian Marlina Bungan dan Leonard Sumule (2019), dengan judul “Pengaruh Dukungan Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V di Sekolah Dasar Negeri 001 Pana’ Kabupaten Mamasa”. Penelitian ini menggunakan metode penumpulan data melalui studi kepustakaan yaitu melalui buku, jurnal dan internet yang berkaitan. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa: dukungan orang tua terhadap pendidikan anak sangat

¹⁸Sabrina Annisa Maulidya dan Amrizal Rustam, *Peran Dukungan Sosial Orang Tua Terhadap Prestasi Akademis Melalui Mediasi Motivasi Belajar Intrinsik*, (Vol.5.No.2, 2019),h.166.

berpengaruh terhadap peningkatan prestasi akademik anak, SDN 001 Pana', dukungan orang tua dalam hal pembinaan, bimbingan, motivasi dan perhatian masih kurang. Namun berbeda dengan kenyataan bahwa dukungan sosial dan finansial orang tua baik karena orang tua berusaha memberikan kesempatan belajar kepada anaknya melalui penjualan hasil pertanian.¹⁹

- c. Penelitian Septa Anggy Hayuningtyas (2022), dengan judul “Pengaruh Kedisiplinan Belajar dan Dukungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI SMAN 1 Jenangan Tahun Pelajaran 2021/2022”. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan *ex post facto*. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi yaitu semua siswa kelas XI sebanyak 82 pengambilan sampel menggunakan teknik sampling jenuh. Analisis datanya menggunakan deviasi, regresi linier sederhana, dan regresi linier berganda, sedangkan pengumpulan datanya menggunakan kuesioner dan informasi. Dengan hasil penelitian terdapat pengaruh secara signifikan antara kedisiplinan belajar dan dukungan orang tua terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI SMAN 1 Jenangan Tahun Pelajaran 2021/2022.²⁰

2. Persamaan Dengan Penelitian Terdahulu

Persamaan pada penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu pada penelitian yang dilakukan oleh Sabrina Annisa Maulidya dan Amrizal Rustam sama-sama melakukan penelitian pada tingkat jenjang menengah pertama dan juga menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode pengumpulan data menggunakan angket/kuesioner. Kemudian persamaan dari

¹⁹Marlina Bungan dan Leonard Sumule, *Pengaruh Dukungan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V Di Sekolah Dasar Negeri 001 Pana” Kabupaten Mamasa*, (2019), h. 41.

²⁰Septa Anggy Hayuningtyas, *Pengaruh Kedisiplinan Belajar dan Dukungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas Xi SMAN 1 jengangan Tahun Pelajaran 2021/2022*, (Ponorogo;2022),h.91.

ketiga penelitian relevan diatas sama-sama mengarah pada dukungan orang tua dalam hasil belajar.

3. Perbedaan Dengan Penelitian Terdahulu

Perbedaan penelitian peneliti dengan penelitian terdahulu adalah sebagai berikut :

- a. Penelitian Sabrina Annisa Mauliddya dan Amrizal Rustam (2019), dengan Judul Penelitian “Peran Dukungan Sosial Orang Tua Terhadap Prestasi Akademis Melalui Mediasi Motivasi Belajar Intrinsik”. dalam penelitian ini berfokus pada peranan dukungan sosial orang tua, berbeda dengan penelitian yang akan dilaksanakan yaitu berfokus pada hubungan dukungan orang tua secara keseluruhan.²¹
- b. Penelitian Marlina Bungan dan Leonard Sumule (2019), penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh dukungan orang tua terhadap prestasi belajar peserta didik secara umum, sedangkan penelitian yang akan peneliti laksanakan terkhusus pada prestasi belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.²²
- c. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Marlina Bungan dan Leonard Sumulu sebagai peneliti terdahulu menggunakan metode mengumpulkan data melalui wawancara sedangkan yang metode yang digunakan peneliti menggunakan metode pengumpulan data dengan angket/kuesioner yang disebar kepada peserta didik.²³

²¹Sabrina Annisa Mauliddya dan Amrizal Rustam, *Peran Dukungan Sosial Orang Tua Terhadap Prestasi Akademis Melalui Mediasi Motivasi Belajar Intrinsik*, (Vol.5.No.2, 2019),h.168.

²²Marlina Bungan dan Leonard Sumule, *Pengaruh Dukungan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V Di Sekolah Dasar Negeri 001 Pana” Kabupaten Mamasa*, (2019), h. 45.

²³Marlina Bungan dan Leonard Sumule, *Pengaruh Dukungan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V Di Sekolah Dasar Negeri 001 Pana” Kabupaten Mamasa*, (2019), h. 45.

F. Tujuan Penelitian

Untuk melihat hubungan positif dukungan orang tua terhadap prestasi belajar peserta didik dalam Pendidikan Agama Islam.

G. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Diharapkan penelitian ini akan memberi sumbangan pengetahuan dalam bidang Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Psikologi Pendidikan.
- b. Dapat membantu memperbaiki mutu pendidikan serta proses pembelajaran secara umum, khususnya pentingnya dukungan orang tua dalam menunjang prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) peserta didik.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peserta Didik : dapat belajar dengan lebih semangat dan lebih giat lagi sehingga mendapatkan prestasi atau hasil belajar yang memuaskan, karena adanya dukungan dari orang tua.
- b. Bagi Institusi Pendidikan : sebagai perbaikan pada proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan prestasi atau hasil belajar peserta didik dan mencapai tujuan pembelajaran secara optimal.
- c. Bagi Orang Tua : sebagai pengetahuan dan wawasan dalam mendidik anak dengan melakukan control atau pengawasan terhadap anak ketika belajar atau mengaji, memberikan dukungan yang positif bagi anaknya serta lebih peduli terhadap anaknya secara fisik dan psikologis.
- d. Bagi Peneliti : menjadi pegangan dan menjadi bahan kajian untuk mengetahui hubungan dukungan orang tua terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) peserta didik.

BAB II

TINJAUAN TEORETIS

A. Prestasi Belajar

1. Definisi Prestasi Belajar

Prestasi belajar merupakan gabungan dari dua kata kunci yaitu prestasi dan belajar. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) prestasi adalah sebuah hasil yang diperoleh, dicapai atas apa yang telah dikerjakan atau dilaksanakan.²⁴ Hasil belajar dapat tercapai dengan baik jika didukung oleh faktor-faktor seperti metode pengajaran, metode menarik yang dapat menjadi jembatan pencapaian kompetensi siswa, minat dan perhatian siswa meningkat, yang berujung pada peningkatan hasil belajar seiring dengan pencapaian kompetensi yang diharapkan.²⁵ Menurut Iroegbu, dalam Aini, mengatakan bahwa prestasi merupakan “*level of performance in school subject as exhibited by individual*” yaitu nilai yang dikeluarkan oleh guru merupakan indikator-indikator dari prestasi ini.²⁶

Belajar adalah proses kognitif yang mengubah sifat rangsangan lingkungan dengan mengolah informasi menjadi keterampilan, pengetahuan, sikap dan nilai baru.²⁷ Belajar merupakan adanya perubahan tingkah laku akibat adanya pendidikan dan latihan serta pengalaman, juga terjadinya perubahan perilaku belajar misalnya pemahaman lebih mendalam, pengetahuan menjadi lebih luas, kemampuan berpikir lebih tinggi, kemampuan memecahkan masalah, lebih

²⁴Sutiah, *Optimalisasi Fuzzy Topsis (Kiat Meningkatkan Prestasi Belajar Mahasiswa)*, (Nizamia Learning Center, 2020),h.59.

²⁵Wan Nur Khalijah and others, ‘Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat Dan Prestasi Belajar Al-Qur’an Hadis’, *Al-Wasathiyah: Journal of Islamic Studies*, 2.2 (2023),h.154.

²⁶Qurratul Aini, ‘Pengaruh Motivasi Belajar Intrinsik Dan Ekstrinsik Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Di SMA NW Pancor Lombok Timur NTB’, 10.2 (2016),h.91.

²⁷Moh. Suardi, *Belajar Dan Pembelajaran*, pertama (Yogyakarta: deepublish, 2018),h.10.

berkualitas dan sebagainya. Belajar bukan sekadar menghafal tetapi juga proses penguasaan sesuatu yang penting dari pendidikan, latihan dan pengalaman. Ini dapat mengubah perilaku secara relatif permanen sebagai hasil dari meningkatkan materi pelajaran dan keterampilan.²⁸ Belajar dapat diartikan sebagai suatu proses perubahan perilaku atau tingkah laku manusia yang dipengaruhi oleh interaksi antara individu dan individu dengan lingkungannya.²⁹

Menurut Cronbach, dalam Amirah Diniaty mengatakan “*learning is shown by change in behaviour as a result of experience*”. Artinya belajar sebagai suatu aktivitas yang ditunjukkan oleh perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman.³⁰ Adapun menurut Aunurrahman dalam buku “*The Guidance of Learning Activities*”, dalam Badruzaman mengatakan bahwa pengertian belajar sebagai perubahan tingkah laku pada diri individu dengan lingkungannya, sehingga mereka mampu berinteraksi dengan lingkungannya.³¹

Prestasi belajar adalah hasil dari kegiatan atau tingkah laku yang dilakukan oleh seorang peserta didik dengan perjuangan dan ketelitian.³² Menurut Poerwadaninta, dalam Aji dkk, mengatakan bahwa prestasi belajar adalah tercapainya hasil yang sebaik mungkin sesuai dengan kemampuan anak pada suatu titik tertentu terhadap hal-hal yang sedang dikerjakan atau dilakukan.³³

²⁸Juster Donal Sinaga, ‘Tingkat Dukungan Orang Tua Terhadap Belajar Siswa’, *Indonesian Journal of Educational Counseling*, 2.1 (2018),h.45.

²⁹Dudi Badruzaman, ‘Hubungan Antara Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam’,(2019), h.598.

³⁰Amirah Diniaty, ‘Dukungan Orangtua Terhadap Minat Belajar Siswa’, *Ajunal Al-Taujih*, 3.564 (2017),h.97.

³¹Dudi Badruzaman, ‘Hubungan Antara Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam’, 8.1 (2019),h.598.

³²Supariyah, *PAKEM Dalam PAI*, ed. by Dian Nirwana (Semarang: cahya ghani recovery, 2022),h.20.

³³Kuntoro Aji, Ine Rahayu Purnamaningsih, and Akhmad Dimiyati, ‘Analisis Hasil Prestasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran PJOK Dengan Kurikulum Merdeka Di SMPN 1 Jayakarta’, 6 (2023),h.110.

Sedangkan menurut Winkel, dalam Pritiwi, prestasi belajar adalah kemampuan aktual yang diukur langsung melalui suatu prestasi belajar yang diukur dalam bentuk-bentuk skor rapor yang diberikan setiap akhir semester atau triwulan sebagai hasil kemampuan yang telah dimiliki peserta didik.³⁴

Dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar merupakan hasil usaha belajar peserta didik yang disajikan dalam bentuk angka dan huruf yang disajikan dalam raport. Prestasi belajar juga dapat digambarkan sebagai ukuran seberapa baik siswa memahami materi yang diajarkan oleh guru mereka yang diukur setiap akhir semester.

2. Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Prestasi Belajar

Menurut Syah, dalam Maknunah terdapat dua faktor berkontribusi pada prestasi belajar siswa yaitu, faktor internal atau faktor dari dalam diri peserta didik itu sendiri (psikologis) dan faktor eksternal atau faktor yang berasal dari luar.³⁵ Berikut ini diuraikan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar peserta didik.

a. Faktor internal atau faktor dari diri sendiri

Berikut adalah faktor yang mempengaruhi prestasi belajar peserta didik yang berasal dari dalam diri setiap peserta didik.

1) Faktor Fisiologis

Faktor fisiologis meliputi keadaan jasmani.³⁶ Faktor ini dikenal sebagai faktor fisik, bawaan seperti panca indera, yang tidak berfungsi dengan baik karena

³⁴Rita Dwi Pratiwi, 'Hubungan Dukungan Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Siswa Sltip Negeri 6 Yogyakarta', *Edu Dharma Journal: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 2.1 (2018),h.31.

³⁵Jauharotul Maknunah, 'Hubungan Antara Dukungan Orangtua Dan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas VII MTs Al Hidayah Karangploso', *Jurnal Psikologi*, 2.6 (2015), h.2.

³⁶Karwono dan Heni Mularsih, *Belajar Dan Pembelajaran*, kedua (depok: Raagrafindo Persada, 2018),h.47.

suatu masalah, cacat fisik atau fisik atau perkembangan yang tidak lengkap. faktor ini juga berhubungan nutrisi (gizi), kesehatan, dan kebutuhan, harapan, serta prestasi.³⁷

2) Faktor Psikologis

Faktor psikologis merupakan keadaan psikologis peserta didik yang terdiri dari:

a) Inteligensi

Inteligensi atau kecerdasan merupakan kemampuan yang diperoleh melalui keturunan.³⁸ Intelegensi merupakan faktor yang besar peranannya dalam menentukan berhasil atau tidaknya seseorang dalam mengikuti program pendidikan.³⁹ Inteligensi merupakan ketangkasan bawaan yang memungkinkan seseorang untuk melakukan sesuatu dengan cara tertentu.⁴⁰

b) Emosi

Emosi sangat berpengaruh dalam proses dan aktivitas belajar. Ekspresi emosi dapat dilihat pada gerakan individu, misalnya ekspresi wajah, bahasa, gerakan tubuh dan tangan, kondisi tubuh secara keseluruhan.⁴¹

c) Bakat

Bakat pada umum (*aptitude*) adalah kemampuan untuk belajar, kemampuan ini baru dapat diwujudkan sebagai kemampuan yang sebenarnya

³⁷Mustikaningtyas Dewi Qurrota A'yuni, 'Hubungan Antara Dukungan Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Pada Siswa Di SMPN 2 Sayung', 2022,h.13.

³⁸Karwono and Heni Mularsih. *Belajar Dan Pembelajaran*, kedua (depok: Raagrafindo Persada, 2018),h.48.

³⁹Eka Vera Rahmi, 'Pengaruh Dukungan Orang Tua Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Musik Pada Remaja', 2011,h.17.

⁴⁰Muhammad Shaleh Assingkily, *Ilmu Pendidikan Islam*, ed. by Zaini Dahlan (Yogyakarta: K-Media, 2021),h.85.

⁴¹Karwono and Heni Mularsih, *Belajar Dan Pembelajaran*, kedua (depok: Raagrafindo Persada, 2018),h.48.

setelah belajar dan berlatih.⁴² Sedangkan, kata Mahmud, dikutip dari karya Dirgantoro, "bakat" adalah sarana yang memungkinkan seseorang untuk menyerap pengetahuan yang sesuai dengan bakatnya dan ketertarikannya pada suatu hal atau aktivitas secara mandiri, tanpa bantuan dari luar.⁴³ Dengan demikian, sebetulnya setiap orang pasti memiliki bakat dalam artian berpotensi untuk mencapai prestasi sampai ke tingkat tertentu sesuai dengan kapasitas masing-masing.⁴⁴

d) Motivasi

Menurut Nasution, motivasi adalah suatu kondisi psikologi yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu.⁴⁵ Namun, motivasi, menurut para ahli psikologi, adalah proses di dalam diri seseorang yang mengaktifkan, mendorong, dan mempertahankan perilaku tertentu.⁴⁶ Menurut Vandebos, dalam Maulidya & Rustam, motivasi pada umumnya dibagi menjadi dua, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik merupakan sesuatu yang mendorong seseorang untuk terlibat dalam suatu aktivitas khusus yang berasal dari kesenangan dalam aktivitas tersebut daripada keuntungan eksternal yang mungkin diperoleh, sementara motivasi ekstrinsik merupakan sesuatu yang mendorong seseorang untuk terlibat dalam suatu aktivitas khusus yang berasal dari harapan memperoleh *reward*.

⁴²Karwono and Heni Mularsih, *Belajar Dan Pembelajaran*, kedua (depok: Raagrafindo Persada, 2018),h.49.

⁴³ Rizky Dirgantoro, 'Hubungan Antara Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Pada Siswa SMK Sarasawati Jurusan Multimedia Salatiga', 2015,h.8.

⁴⁴Eka Vera Rahmi, 'Pengaruh Dukungan Orang Tua Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Musik Pada Remaja', 2011, h.25

⁴⁵ Muhammad Shaleh Assingily, *Ilmu Pendidikan Islam*, ed. by Zaini Dahlan (Yogyakarta: K-Media, 2021),h.87.

⁴⁶Thahroni Taher, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, 1st edn (jakarta: Rajawali Pers, 2013).

e) Minat

Minat pada dasarnya penerimaan antar hubungan dengan diri sendiri dan diluar diri.⁴⁷ Menurut Arthur, dalam Rahmayanti mengatakan bahwa minat merupakan perasaan suka yang berhubungan dengan suatu reaksi terhadap suatu yang khusus atau situasi tertentu.⁴⁸ Menurut Slameto, dalam Pratiwi mengatakan bahwa minat merupakan kegiatan yang diminati seseorang dan diperhatikan terus menerus disertai dengan rasa senang.⁴⁹

b. Faktor eksternal

Faktor-faktor ini berasal dari dunia luar, seperti lingkungan seseorang, sumber daya keuangan, hubungan antar anggota keluarga, keadaan keluarga, pemahaman orang tua, dan budaya.⁵⁰ Selain itu lingkungan sekolah juga mempunyai pengaruh terhadap prestasi peserta didik dengan cara melakukan pembelajaran seefektif mungkin yaitu adanya guru yang memadai, alat belajar yang lengkap dan gedung yang memenuhi kriteria untuk belajar. diluar dari pada faktor lingkungan sekolah yang diatas ada faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar seperti penyampaian materi pelajaran, faktor siswa dan guru, faktor asal sekolah dan kelas wajib memenuhi syarat belajar serta kedisiplinan.⁵¹

⁴⁷Nur Atikah Elvfina, 'Pengaruh Dukungan Orang Tua Terhadap Minat Belajar Daring Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pekanbaru', 2021, h.14.

⁴⁸Vina Rahmayanti, 'Pengaruh Minat Belajar Siswa Dan Persepsi Atas Upaya Guru Dalam Memotivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMP Di Depok', *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 1.2 (2016), 206–16 <<https://doi.org/10.30998/sap.v1i2.1027>>.

⁴⁹Noor Komari Pratiwi, 'Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua, Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Smk Kesehatan Di Kota Tangerang', *Pujangga : Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 1.2 (2017), h.208.

⁵⁰Nur Atikah Elvfina, 'Pengaruh Dukungan Orang Tua Terhadap Minat Belajar Daring Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pekanbaru', 2021,h.14

⁵¹Mustikaningtyas Dewi Qurrota A'yuni, 'Hubungan Antara Dukungan Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Pada Siswa Di SMPN 2 Sayung', 2022,h.16.

B. Dukungan Orang Tua

1. Definisi Dukungan Orang Tua

Menurut Afriansyah, dalam Wati, mengatakan dukungan orang tua adalah suatu bantuan yang diberikan oleh orang tua terhadap anaknya sehingga anak dapat memecahkan masalah yang dihadapinya sesuai dengan kemampuan dan potensi yang dimilikinya.⁵²

Menurut Thompson, dalam Diniati mengatakan hubungan dukungan orang tua dan anak akan berpengaruh terhadap perkembangan anak.⁵³ Salah satu hal yang paling penting bagi seseorang adalah dukungan dari orang tua mereka; dukungan fisik dan emosional dari orang tua akan membantu mereka menghadapi dan mengatasi tantangan dalam kehidupan.⁵⁴ Pemberian rasa aman, kasih sayang, perhatian serta pemenuhan kebutuhan dasar anak adalah sebuah bentuk dukungan orang tua. Terlepas dari itu orang tua juga perlu memberikan dukungan dalam bentuk motivasi, semangat, dorongan, serta nasehat kepada seorang anak. Jika seseorang mendapatkan dukungan orang tua, mereka akan mengetahui bahwa orang tua mereka peduli, menghormati, dan mencintai diri mereka sendiri. Selain itu, seseorang perlu mendapatkan persetujuan, harga diri, dan bantuan (sukses) dari orang tuanya.⁵⁵

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dukungan orang tua adalah bantuan orang tua dalam berbagai bentuk, seperti pola asuh di rumah, lingkungan yang aman dan stabil, stimulasi kognitif dan percakapan yang baik antara orang

⁵²Linda Wati, 'Pengaruh Dukungan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar IPA Siswa Kelas V SDN Gugus IV Jagaraga Tahun Ajaran 2016/2027', 2017, h.6.

⁵³Amirah Diniaty, *Dukungan Orangtua Terhadap Minat Belajar Siswa*, (Ajunal Al-Taujih; 3.564,2017), h.91.

⁵⁴Sri Hartati Ningsih, Dkk, 'Hubungan Antara Kebiasaan Belajar Dan Dukungan Orangtua Dengan Prestasi Belajar', *Universitas Sumatera Utara*, 6 (2014),h.78.

⁵⁵Gina Nadya Emeraldal dan Ika Febrian Kristiana, 'Hubungan Antara Dukungan Sosial Orang Tua Sekolah Menengah Pertama', *Empati*, 7.3 (2017),h.155.

tua dan anak.⁵⁶ Kualitas dukungan orang tua yang baik dapat merefleksikan tingkat positif yang dirasakan anak juga membantu suksesnya pembelajaran anak.

2. Aspek-Aspek Dukungan Orang Tua

Menurut Friedman, dalam Pritiwi, mengatakan jika peranan dukungan orang tua dalam pencapaian prestasi belajar seorang anak sangatlah penting.⁵⁷ Bentuk dukungan sebagai berikut:

- a. Dukungan informasional (*informational support*), dukungan ini bukan hanya nasehat, tetapi juga dukungan untuk memecahkan masalah dan menemukan jalan keluar bagi individu.⁵⁸ Pemberian dukungan ini, seperti membantu memecahkan masalah dapat memacu semangat peserta didik dalam belajar di sekolah dan di rumah.⁵⁹
- b. Dukungan penilaian (*companionship support*), yaitu dukungan dimana orang tua memberikan nilai (mengevaluasi anak) dan menggunakan teknik dimana orang tua mendorong anak untuk secara mandiri memecahkan masalah, memilih sesuatu dan berpartisipasi dalam pengambilan keputusan, tidak memaksa orang tua untuk mengambil keputusan dan meningkatkan motivasi berprestasi anak.⁶⁰

⁵⁶Amirah Diniaty, 'Dukungan Orangtua Terhadap Minat Belajar Siswa', (Ajunal Al-Taujih; 3.564,2017), h.97.

⁵⁷Rita Dwi Pratiwi, *Hubungan Dukungan Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Siswa Sltip Negeri 6 Yogyakarta*, (Edu Dharma Journal: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat, 2.1 2018),h.32.

⁵⁸Donal Afriansyah, 'Hubungan Antara Dukungan Orang Tua Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ips Di Kelas VI SD Negeri 68 Kota Bengkulu', 2014, h.19.

⁵⁹ Amirah Diniaty, 'Dukungan Orangtua Terhadap Minat Belajar Siswa', (Ajunal Al-Taujih; 3.564,2017), h.95.

⁶⁰Eka Vera Rahmi, 'Pengaruh Dukungan Orang Tua Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Musik Pada Remaja', 2011, h.25.

- c. Dukungan instrumental (*tangible or instrumental support*), termasuk dukungan spontan yang berupa dukungan materi (keuangan) dan bantuan lainnya, termasuk membantu menyelesaikan tugas tertentu, merupakan bagian dari dukungan instrumental ini.⁶¹ Dapat disimpulkan jika dukungan ini merupakan dukungan langsung, yang berupa bantuan yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.
- d. Dukungan emosional (*emotional or esteem support*), dukungan ini merupakan ungkapan empati, kepedulian dan perhatian terhadap individu sehingga individu merasa nyaman, dicintai dan diperhatikan saat menghadapi berbagai tekanan dalam hidup.⁶² Maka ketika peserta didik bermasalah tidak hanya mendapat dukungan emosional dari guru saja, namun mendapatkan dukungan dari keluarga.
- e. Dukungan penghargaan, dukungan ini berupa ungkapan hormat atau penghargaan positif, dorongan maju atau persetujuan dengan gagasan atau perasaan individu dengan perbandingan positif dengan orang lain.⁶³

Berdasarkan aspek dukungan orang tua orang tua tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa semua aspek dukungan orang tua termasuk dukungan dukungan emosional, antara lain: kehangatan, kepedulian terhadap peserta didik. Dukungan orang tua dapat memenuhi kebutuhan finansial peserta didik serta kebutuhan lain dalam proses pembelajaran dan dalam kehidupan sehari-hari.

Adanya dukungan orang tua berupa penghargaan dan penguatan atau informasional ketika peserta didik mendapatkan hal positif di sekolah, maka akan

⁶¹Khairun Najah, 'Hubungan Antara Adversity Quotient Dan Dukungan Orang Tua Dengan Motivasi Menyelesaikan Skripsi Pada Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi', 2022,h.51.

⁶²Inge Hastinda Pratiwi and Hermien Laksmiwati, 'Pengaruh Dukungan Emosional, Dukungan Penghargaan, Dukungan Instrumental Dan Dukungan Informatif Terhadap Stres Pada Remaja Di Yayasan Panti Asuhan Putra Harapan Asrori Malang', 2012, h.6.

⁶³Mas Ian Rif'ati dkk, 'Konsep Dukungan Sosial', 2018, h.1.

membantu peserta didik menuju hal yang lebih positif. Hal ini akan membantu menumbuhkan kembangkan minat belajar peserta didik.

C. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Dalam UUSPN No. 2/1989 pasal 39 ayat (2) ditegaskan bahwa isi kurikulum setiap jenis, jalur dan jenjang pendidikan wajib memuat pendidikan agama.⁶⁴ Artinya bahwa mata pelajaran Agama wajib ada serta diajarkan disetiap sekolah juga pada setiap jenjang apapun.

Pendidikan Agama Islam merupakan mata pelajaran yang wajib ada disetiap sekolah dengan tujuan untuk mendidik, memperbaiki, mendorong agar peserta didik dapat menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran agama kearah yang lebih baik.⁶⁵ Sejumlah sekolah-sekolah yang berada dibawah naungan kementrian agama mata pelajaran Pendidikan Agama Islam terbagi lima antaranya, al-Qur'an Hadist, Akidah Akhlak, Fikih, Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) dan Bahasa Arab.

Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertakwa, berakhlak mulia, mengamalkan ajaran Agama Islam dari sumber utamanya kitab suci al-Qur'an dan Hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran latihan, serta penggunaan pengalaman.⁶⁶

Menurut Syamsul Huda, dalam Al-Fatihah, mengatakan bahwa Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah usaha peningkatan kualitas manusia menuju kesempurnaan berdadarkan ajaran Islam yang sempurna, komprehensif dan

⁶⁴Noor Biatun, 'Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar PAI Di MIN 3 Bantul', 5.November (2020), 253-58.

⁶⁵Ulfi Nurul Handayani, 'Hubungan Perhatian Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Pai Peserta Didik Kelas Iv Di SDN Sembungharjo 01 Semarang Tahun Ajaran 2021 / 2022,*Skripsi* (2022),h.9.

⁶⁶Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, cetakan 7, (Jakarta:Kalam Mulia, 2012),h.21.

universal dalam rangka menciptakan kesejahteraan baik di dunia maupun di akhirat.⁶⁷

Dapat diartikan bahwa Pendidikan Agama Islam merupakan suatu upaya yang diberikan untuk meningkatkan amal ibadah Agama khususnya pedoman Islam untuk dihayati serta dirasakan.

D. Kerangka Pikir

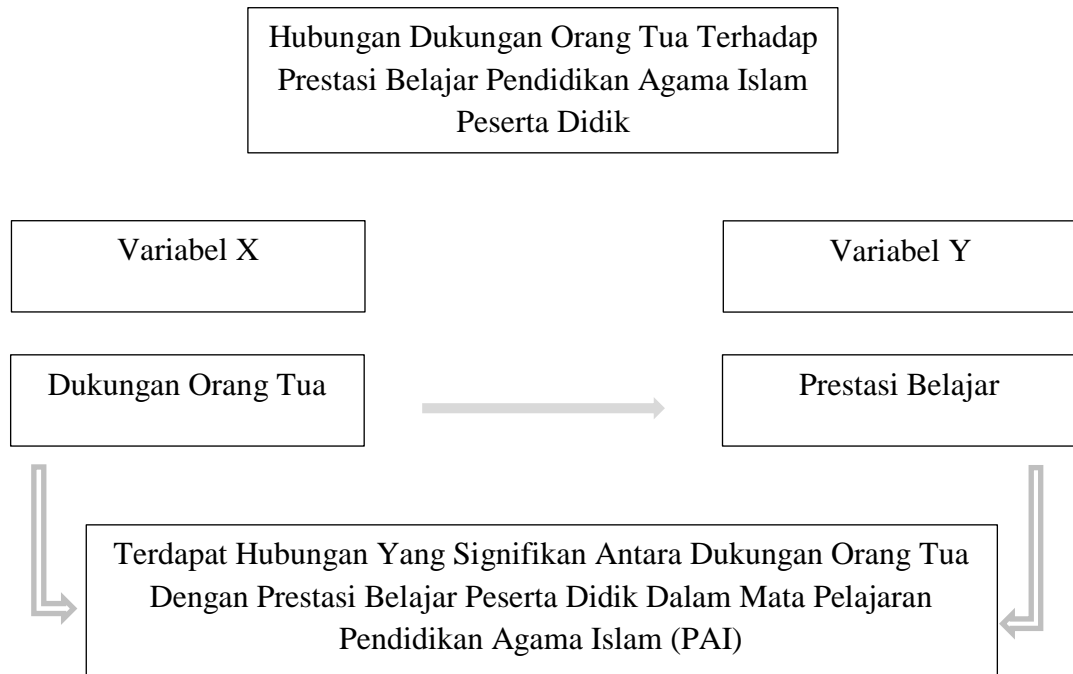
Sugiyono berpendapat bahwa kerangka berpikir merupakan suatu kerangka kerja yang memiliki konsep untuk menjelaskan hubungan antara teori dengan berbagai faktor yang ingin diidentifikasi sebagai masalah.⁶⁸

Bagian ini menyediakan kerangka kerja untuk topik-topik untuk didiskusikan dan dieksplorasi lebih lanjut menyangkut Hubungan Dukungan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik di SMPN 1 Campalagian.

⁶⁷Miftaql Al-Fatihah, 'Hubungan Antara Kemandirian Belajar Dengan Prestasi Belajar PAI Siswa Kelas III SDN Panularan Surakarta', *At Tarbawi*, 1 (2016), h.3.

⁶⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2015),h.91.

Gambar 2.1 Kerangka Pikir



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Dan Lokasi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian korelasi dengan menguji sebab akibat hubungan antara dukungan orang tua (variabel X) terhadap prestasi belajar PAI peserta didik (variabel Y) dengan tidak dimanipulasi atau tidak diberikan perlakuan oleh peneliti. Penelitian sebab akibat ini dilakukan terhadap suatu program, kegiatan atau kejadian yang telah berlangsung atau telah terjadi.⁶⁹ Dalam penelitian ini peneliti tidak memberikan perlakuan apapun terhadap variabel dukungan orang tua.

Rancangan dari penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas (independen) atau bisa disebut variabel yang mempengaruhi variabel lain dalam penelitian ini variabel bebas (independen) adalah dukungan orang tua (X) yang menjadi sebab terjadinya perubahan variabel dependen (prestasi belajar PAI). Sedangkan variabel terikat (dependen) adalah prestasi belajar PAI (X) dalam hal ini hasil belajar PAI pada semester sebelumnya.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi pada penelitian ini yaitu SMPN 1 Campalagian. Jl. Poros Majene-Mamuju No. 17, Bonde, Kecamatan Campalagian, Kabupaten Polewali Mandar, Sulawesi Barat 91353.

⁶⁹Septa Anggy Hayuningtyas, *Pengaruh Kedisiplinan Belajar Dan Dukungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI SMAN 1 Jenangan Tahun Pelajaran 2021/2022*,(Ponorogo 2022),h.38.

B. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, yang berfungsi untuk menguji tingkat hubungan antara dukungan orang tua (variabel X) terhadap prestasi belajar PAI peserta didik (variabel Y). Penelitian kuantitatif yang dimaksud untuk menghasilkan kesimpulan dari populasi yang diteliti.⁷⁰ Penelitian yang hendak dilaksanakan dengan judul “Hubungan dukungan orang tua terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam Peserta didik di SMPN 1 Campalagian”.

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan dari objek data penelitian yang telah ditetapkan oleh peneliti yang nantinya akan diambil kesimpulan dari populasi tersebut.⁷¹ Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IX di SMPN 1 Campalagian yaitu kelas IX A sampai kelas IX G pada tahun ajaran 2023/2024. Adapun jumlah peserta didik 180 orang. Berikut adalah data jumlah peserta didik pada setiap kelas adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1 Data Jumlah Peserta Didik Kelas IX

No.	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1.	IX A	29
2.	IX B	25
3.	IX C	26
4.	IX D	27
5.	IX E	24

⁷⁰W Kurniawan dan Puspitaningtyas, *Penelitian Kuantitatif, Metode Penelitian Kuantitatif*, Google Books, 2016.h.18.

⁷¹Fajri Ismail, *STATISTIKA*, ed. by Mardiah Astuti, pertama (Jakarta: prenadamedia group, 2018).h.40.

6.	IX F	23
7.	IX G	26

2. Sampel

Sampel adalah sekumpulan objek yang mewakili populasi.⁷² Sampel dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan rumus yang dikembangkan oleh *Isaac* dan *Michael* untuk tingkat kesalahan 5%.⁷³ Teknik pengambilan sampel yang dilakukan secara *purposive sampling*.

Purposive sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang juga dikenal dengan pengambilan sampel penilaian, selektif dan subjektif.⁷⁴ Sehingga ditentukan bawah sampel pada penelitian ini yakni sebanyak 5 peserta didik dari jumlah peserta didik setiap kelas IX. Dalam hal ini peneliti menggunakan sampel sebanyak 35 peserta didik. Alasan pemilihan teknik pengambilan sampel ini karena jumlah sampel yang digunakan diambil berdasarkan dari urutan nilai tertinggi sampai yang standar khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

D. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara peneliti untuk mengumpulkan data. Adapun pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Angket/kuesioner

Angket/Kuesioner adalah sekumpulan pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh sejumlah informasi dari responden dalam artian laporan

⁷²Hindun Umiyati, 'Populasi Dan Teknik Sampel', 19.June (2021), h.10.

⁷³Chalimatu Puspaningrum, 'Pengaruh Konsep Diri Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 11 Purworejo Tahun Pelajaran 2018/2019', 8 (2019), h.179.

⁷⁴Deri Firmansyah, *Teknik Pengambilan Sampel dalam Metodologi Penelitian*, (Sukabumi: 2022),h.99.

tentang kepribadian atau hal-hal yang ingin diketahui.⁷⁵ Dalam pengumpulan data menggunakan kuesioner, langkah pertama dalam teknik kuesioner yaitu menyusun kuesioner. Langkah selanjutnya adalah peneliti menyebarkan angket kepada peserta didik yang bertindak sebagai responden untuk mendapat jawaban terhadap variabel X yaitu dukungan orang tua.

Bentuk kuesioner sangat beragam, namun dalam penelitian ini kuesioner yang digunakan adalah *skala likert*, dimana jawaban responden dilengkapi dengan rentang pernyataan bertingkat dan instrument. Penelitian ini dibuat dalam bentuk *checklist* yang bergradasi atau berperingkat 1 sampai 4. Untuk alternatif jawaban dukungan orang tua yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Berikut jumlah skor setiap alternatif :

Tabel 3.2 Skor Untuk Masing-Masing Alternatif Jawaban

Pernyataan Positif		Pernyataan Negatif	
a. Sangat Setuju	=4	a. Sangat Setuju	=1
b. Setuju	=3	b. Setuju	=2
c. Tidak Setuju	=2	c. Tidak Setuju	=3
d. Sangat Tidak Setuju	=1	d. Sangat Tidak Setuju	=4

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang diperoleh melalui dokumen dan cenderung memiliki bentuk data sekunder.⁷⁶ Dokumentasi berupa buku-buku yang relevan, peraturan, transkrip, laporan kegiatan, foto-foto dan informasi terkait penelitian digunakan untuk mencari informasi tentang isu-isu

⁷⁵Hammi Fadlilah Nasution, 'Instrumen Penelitian Dan Urgensinya Dalam Penelitian Kuantitatif', Al-Masharif, 4 (2016), h.68.

⁷⁶Ulf Nurul Handayani, 'Hubungan Perhatian Oranga Tua Dengan Prestadi Belajar Pai Peserta Didik Kelas IV Di Sdn Sembungharjo 01 Semarang Tahun Ajaran 2021 / 2022',h.39.

terkait variabel.⁷⁷

Berdasarkan pendapat diatas, maka dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai yang diperoleh peserta didik dalam 2 (dua) semester yang dilihat dari nilai pada buku rapor dan buku induk peserta didik pada tahun ajaran yang lalu yaitu pada tahun ajaran 2022/2023, kemudian nilai tersebut diolah dengan rumus mean kemudian hasil dari nilai tersebutlah yang digunakan kedalam data pada variabel Y (prestasi belajar).

E. Instrumen Penelitian

Prestasi belajar dalam penelitian ini diukur melalui hasil belajar selama 2 semester yang tercatat dalam buku rapor yang terbaru pada buku rapor masing-masing subjek yang diambil, lebih tepatnya yaitu hasil belajar pada kelas VIII semester ganjil dan genap. Instrument penelitian merupakan alat penelitian digunakan dalam penelitian untuk mengukur variabel yang diamati.⁷⁸ Penelitian ini menggunakan angket tertutup yang berarti responden hanya perlu memilih satu jawaban sebagai instrumen.⁷⁹

Tabel 3.3. Kisi-Kisi Instrument Dalam Penelitian

No.	Dimensi	Indikator	Item positif (favorable)	Item negatif (Unfavorable)	Jumlah
1.	Dukungan emosional	Partisipasi orang tua	1, 2	3, 4	4
		Menciptakan suasana belajar anak	5, 6	7	3
		Memberikan motivasi belajar	8,9	10,11	4

⁷⁷Sukandar Rumidi, *Metodologi Penelitian Petunjuk Praktik Untuk Peneliti Pemula* (Yogyakarta: Gajah Mada University P4),h.72.

⁷⁸W Kurniawan A and Z Puspitaningtyas, *Penelitian Kuantitatif, Metode Penelitian Kuantitatif*, Google Books, 2016,h.88.

⁷⁹Donal Afriansyah, 'Hubungan Antara Dukungan Orang Tua Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ips Di Kelas VI SD Negeri 68 Kota Bengkulu', 2014, h.41.

		Membantu kesulitan belajar anak	12,13	14,15	4
2.	Dukungan instrumental	Penyediaan fasilitas belajar	16	17	2
		Penyediaan alat perlengkapan belajar	18,19	20	3
		Tersedianya tempat belajar	21	22	2
		Mengatur waktu belajar anak	23,24,25	26	4
3.	Dukungan informasi	Pengawasan belajar	27	28	2
		Problem solving dalam belajar	29,30	31	3
4.	Dukungan penilaian	Memberikan sanksi atau hukuman	32,33	34,35	4
		Memberikan hadiah	36	37	2
5.	Dukungan Penghargaan	Memberikan Dorongan	38	39	2
Jumlah			22	17	39

F. Validasi Dan Realibilitas Instrumen

1. Validitas

Validitas didefinisikan sebagai tingkat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dan data yang dilaporkan oleh peneliti. Untuk mengetahui apakah satu butir pertanyaan atau pernyataan, kedua aspek tes dan itemnya digunakan untuk mengukur ketepatan pengukuran, koefisien korelasinya dihitung dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* dengan bantuan *Software Microsoft excel*, rumusnya yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n\sum x^2 - (\sum x)^2][n\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi variabel X dan Y

N = Jumlah sampel

Σxy = Jumlah perkalian X dan Y

Σx^2 = Jumlah kuadrat skor distribusi X

Σy^2 = Jumlah kuadrat distribusi Y⁸⁰

Perhitungan validitas yang telah dilakukan selanjutnya akan dilihat kriteria kevalidannya yaitu dengan melihat nilai sig. Apabila nilai r_h lebih besar (>) dari pada r_t maka instrument kuesioner dikatakan valid, sedangkan apabila nilai r_h lebih kecil (<) dari r_t maka instrument kuesioner tersebut dinyatakan tidak valid.

2. Realibilitas

Realibilitas adalah serangkaian ukuran atau alat ukur yang konsisten saat dilakukan berulang kali.⁸¹ Rumus yang digunakan untuk menguji reliabilitas dengan menggunakan rumus koefisien Alfa-Cronbach, yaitu sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{s_i^2}{s_t^2} \right)$$

keterangan:

r_{11} = Nilai koefisien alfa-cronbach

K = Banyaknya item instrument yang valid

S_i^2 = Variansi item

S_t^2 = Variansi total⁸²

⁸⁰Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS* (Jakarta: Prenada Media Group, 2014), h.57.

⁸¹Muwahidah Nurhasanah and others, *Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran*, ed. by Edeng Martini, Jamaludin, and Siti Utami (Lombok: hamjah diha foundation, 2022), h.47.

⁸²Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS* (Jakarta: PrenadaMedia Group, 2014), h.57-58.

G. Teknik Pengolahan Data Dan Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data yang bersifat kuantitatif. Untuk mengolah dan menganalisis data yang diperoleh maka digunakan analisis sebagai berikut:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Data dari dua variabel yang telah diperoleh maka akan dideskripsikan kedalam bentuk persentase, mean, median, modus, distribusi frekuensi. Perhitungan norma dilakukan untuk melihat dukungan orang tua peserta didik sehingga diketahui tingkatannya apakah tinggi, sedang atau rendah. Perhitungan norma dapat dicari dengan menghitung terlebih dahulu mean dan standar deviasi dari data. Uji analisis deskriptif menggunakan bantuan SPSS versi 20. Penyajian data dalam bentuk tabel dan grafik. Berikut beberapa rumus yang digunakan dalam analisis data:

a. Persentase

Adapun rumus persentase yang digunakan untuk menghitung seberapa besar persentase dari data penelitian sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase

F = Frekuensi

N = Jumlah Subjek/Sampel

b. Mean (rata-rata)

Menghitung nilai rata-rata dengan cara menjumlahkan semua data mean dengan rumus sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum FX}{N}$$

Keterangan:

M = Mean atau rata-rata

F = Frekuensi

X = Nilai interval

N = Jumlah responden

c. Kategorisasi

Setelah diperoleh data tentang dukungan orang tua dan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam maka perlu dilakukan penggolongan subyek kedalam tiga kategori, yang menggunakan rumus sebagai berikut:

Tabel 3. Perhitungan Kategori

No.	Rumus	Kategori
1	$X < (M - 1,0 \text{ SD})$	Rendah
2	$(M - 1,0 \text{ SD}) \leq X < (M + 1,0 \text{ SD})$	Sedang
3	$(M + 1,0 \text{ SD}) \leq X$	Tinggi

Perhitungan norma dilakukan untuk melihat dukungan orang tua peserta didik sehingga diketahui tingkatannya apakah tinggi, sedang atau rendah. Perhitungan norma dapat dicari dengan menghitung terlebih dahulu mean dan standar deviasi dari data, dengan rumus sebagai berikut:

Keterangan:

M = Mean

SD = Standar Deviasi

2. Analisis Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi,

variabel residu memiliki distribusi normal atau tidak.⁸³ Data dari variabel penelitian diuji normalitasnya menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov Test* dan perhitungannya menggunakan bantuan *Software SPSS versi 20*. Data dapat dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansi $> 0,05$.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah ada dua variabel secara signifikan mempunyai hubungan linear atau tidak.⁸⁴ Pengujian linearitas dilakukan dengan bantuan *Software SPSS versi 20 for windows*. Uji linearitas dilakukan dengan menggunakan *test for linierty* dengan taraf signifikansi 0,05. Variabel dikatakan mempunyai hubungan linear apabila mempunyai hubungan yang linear, yaitu apabila nilai signifikan pada *Deviation From Linierity* lebih dari 0,05.⁸⁵

3. Analisis Korelasional

Analisis korelasional merupakan analisis statistik yang digunakan untuk menganalisis bagaimana variabel berhubungan satu sama lain.⁸⁶ Dalam penelitian ini menggunakan korelasi *product moment*. Adapun skala pengukurannya yaitu data interval/rasio, yaitu data prestasi belajar peserta didik selama empat semester yaitu nilai pada kelas VIII semester ganjil dan genap. Berikut adalah rumus uji korelasi *pearson product moment*:

⁸³Aisyah Ulayya, 'Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Pembuatan Pola Busana Siswa Kelas XI Program Keahlian Tata Busana SMKN 4 Surakarta', (Yogyakarta; 2017),h.56.

⁸⁴Aisyah Ulayya, 'Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Pembuatan Pola Busana Siswa Kelas XI Program Keahlian Tata Busana SMKN 4 Surakarta', (Yogyakarta; 2017),h.56.

⁸⁵Septa Anggy Hayuningtyas, *Pengaruh Kedisiplinan Belajar Dan Dukungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI SMAN 1 Jenangan Tahun Pelajaran 2021/2022*,(Ponorogo 2022),h.56.

⁸⁶Joko Subando, *Teknik Analisis Kuantitatif*, ed. by Lailla Hidayatul Amin (Klaten: Lakeisha, 2021).h.24.

$$r_{xy} = \frac{n\Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{[n\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2][n\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi variabel r pearson

N = Jumlah sampel

X = Variabel bebas

Y = Variabel terikat⁸⁷

⁸⁷Ulfi Nurul Handayani, 'Hubungan Perhatian Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Pai Peserta Didik Kelas Iv Di SDN Sembungharjo 01 Semarang Tahun Ajaran 2021 / 2022,*Skripsi* (2022),h.41.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan positif secara signifikan antara dukungan orang tua terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik di SMPN 1 Campalagian. Untuk mencapai tujuan peneliti mengumpulkan data dengan metode dokumentasi, dimana teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data dari buku raport dan buku induk peserta didik, guna mendapat data prestasi belajar peserta didik khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Selanjutnya menggunakan teknik pengumpulan data Sebelum dilakukan penelitian terlebih dahulu dilakukan pengujian validitas setiap butir pernyataan dilakukan dengan cara mengkolerasikan skor tiap butir dengan skor total. Dalam hal ini, peneliti menggunakan bantuan *Microsoft excel*. Jika r_{hitung} lebih besar ($>$) dari r_{tabel} maka pernyataan dinyatakan valid dan sebaliknya jika r_{hitung} lebih kecil ($<$) dari r_{tabel} maka pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid. r_{tabel} yang digunakan peneliti dalam uji validasi ini yaitu 0,05 dengan responden sebanyak 63 peserta didik. Berdasarkan hal tersebut maka diperoleh tingkat signifikansi dengan jumlah 0,248 r_{tabel} . Berikut ini adalah hasil uji validitas dari instrument penelitian yang digunakan dalam angket penelitian.

Tabel 4.1 Hasil Uji Validasi Kuesioner Dukungan Orang Tua

No.	r_{hitung}	r_{Tabel}	Kriteria
1	0,34	0,248	Valid
2	0,309	0,248	Valid
3	0,488	0,248	Valid
4	0,395	0,248	Valid

5	0,589	0,248	Valid
6	0,458	0,248	Valid
7	0,442	0,248	Valid
8	0,239	0,248	Tidak Valid
9	0,489	0,248	Valid
10	0,509	0,248	Valid
11	0,542	0,248	Valid
12	0,481	0,248	Valid
13	0,527	0,248	Valid
14	0,433	0,248	Valid
15	0,548	0,248	Valid
16	0,363	0,248	Valid
17	0,47	0,248	Valid
18	0,438	0,248	Valid
19	0,507	0,248	Valid
20	-0,234	0,248	Tidak Valid
21	0,186	0,248	Tidak Valid
22	0,455	0,248	Valid
23	0,411	0,248	Valid
24	0,338	0,248	Valid
25	0,348	0,248	Valid
26	0,547	0,248	Valid
27	0,602	0,248	Valid
28	0,414	0,248	Valid
29	0,339	0,248	Valid
30	0,583	0,248	Valid
31	0,611	0,248	Valid

32	0,376	0,248	Valid
33	0,155	0,248	Tidak Valid
34	0,154	0,248	Tidak Valid
35	0,502	0,248	Valid
36	0,385	0,248	Valid
37	0,611	0,248	Valid
38	0,543	0,248	Valid
39	0,568	0,248	Valid

Data di atas merupakan hasil validasi kuesioner yang diketahui terdapat 5 jumlah item yang tidak valid, yaitu nomor item 8,20,21,33 dan 34. Selain dari pada lima item tersebut semuanya dinyatakan valid. Selanjutnya dilakukan uji realibilitas pada kuesioner, berikut adalah hasil uji realibilitas:

Tabel 4.2 Hasil Uji Realibilitas Kuesioner Dukungan Orang Tua

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Item</i>
0,850	27

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa dukungan orang tua dipengaruhi oleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,850 yang artinya $> 0,7$ maka data bernilai reliabel dan dapat digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian.

Penelitian ini akan membahas tentang data penelitian yang telah diperoleh oleh peneliti selama di lapangan. Penelitian ini berlangsung selama kurang lebih 4 minggu yakni sejak tanggal 12 September 2023 – 11 Oktober 2023. Penelitian ini dimulai hari Selasa 19 September 2023 diawali dengan pengumpulan rekap nilai Pendidikan Agama Islam pada semester sebelumnya yang diperoleh dari buku raport peserta didik juga dari buku induk. Selanjutnya penyebaran kuesioner penelitian pada hari Senin – Selasa yaitu tanggal 9 – 10 Oktober 2023. Deskripsi

data yang disajikan pada bagian ini meliputi data variabel dukungan orang tua (X) dan data variabel prestasi belajar (Y).

Deskripsi data yang disajikan pada bagian ini meliputi hubungan dukungan orang tua terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Campalagian berdasarkan dari hasil jawaban peserta didik tentang pernyataan kuesioner dukungan orang tua. Nilai yang disajikan menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis korelasional.

1. Deskriptif Hasil Penelitian

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis data statistik yaitu metode yang digunakan dalam menganalisis suatu data dengan menggunakan suatu data dengan menggunakan dasar teknik dan tata kerja statistik. Analisis ini digunakan sebagai pembuktian untuk mempermudah dalam langkah-langkah analisis lanjutan. Pada tahap ini data yang terkumpul dari hasil kuesioner atau pada alternatif jawaban dari responden dengan menggunakan data yang telah melewati uji validitas dan realibilitas serta telah memenuhi setiap indikator.

Selanjutnya, pada tahap ini juga seluruh data prestasi belajar yang terkumpul dari buku raport peserta didik dan buku induk peserta didik akan dikorelasikan dengan hasil kuesioner yang telah disebar. Berikut adalah kumpulan data yang akan diuji secara statistik deskriptif.

a. Analisis Data Tentang Dukungan Orang Tua

Dukungan Orang Tua (variabel X) diungkap menggunakan kuesioner sebanyak 27 item, dengan rentang nilai antara 1-4. Dengan demikian maka nilai tertinggi adalah 108 dan nilai terendah adalah 27. Distribusi frekuensi variabel dukungan orang tua disajikan dalam bentuk tabel dengan jumlah interval yang ditemukan menggunakan rumus Strurges. Berdasarkan perhitungan diperoleh

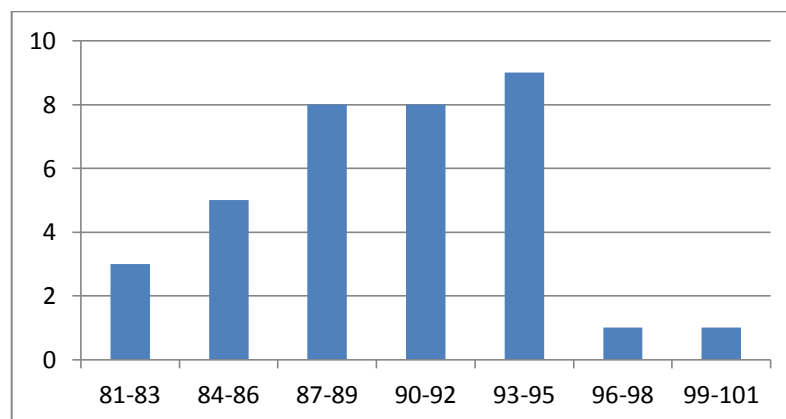
kelas 6,096 dibulatkan 7 kelas, diperoleh pembagian kelas sebesar 2,57 (dibulatkan 3). Berikut disajikan tabel distribusi frekuensi untuk variabel dukungan orang tua.

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Variabel X

Interval	Frekuensi	Persentase (%)
81-83	3	8,6
84-86	5	14,3
87-89	8	22,9
90-92	8	22,9
93-95	9	25,7
96-98	1	2,9
99-101	1	2,9
	35	100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi variabel dukungan orang tua, maka dapat dibuat grafik sebagai berikut:

Diagram 4.1 Distribusi Frekuensi Dukungan Orang Tua



Tabel dan grafik diatas menunjukkan bahwa frekuensi terbanyak terdapat pada kelas interval 93-95 dengan jumlah frekuensi sebesar 11, sedangkan

frekuensi terkecil terdapat pada kelas interval 96-98 dan 99-101, dengan jumlah frekuensi 1.

Hasil perhitungan data dukungan orang tua diperoleh harga mean (M) sebesar 89,63; median (Me) sebesar 90,00; serta modus (Mo) 89. Hasil perhitungan ukuran keragaman/variabilitas diperoleh range sebesar 18; varians 15,89. Untuk penggolongan tingkat dukungan orang tua disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4.4 Kecenderungan Skor Dukungan Orang Tua

No.	Rumus	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$X < 85,64$	8	22,86	Rendah
2	$85,64 \leq X < 93,62$	16	45,7	Sedang
3	$93,62 \leq X$	11	31,4	Tinggi
	Total	35	100%	

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui peserta didik yang memperoleh dukungan orang tua dalam kategori rendah sebanyak 8 peserta didik (22,86%), kategori sedang sebanyak 16 peserta didik (45,7%), dan kategori tinggi sebanyak 11 peserta didik (31,4%).

Dukungan orang tua dilihat dari 12 indikator yaitu, partisipasi orang tua, menciptakan suasana belajar, pemberian motivasi, membantu kesulitan belajar, penyediaan fasilitas belajar, penyediaan perlengkapan belajar, tempat belajar, mengatur waktu belajar anak, pengawasan belajar, *problem solving* dalam belajar, pemberian sanksi dan pemberian hadiah. Setiap indikator memiliki jumlah item yang berbeda sehingga perhitungan dibuat peritem pernyataan dukungan orang tua peserta didik kelas IX A-G SMPN 1 Campalagian. Berikut adalah jumlah skor untuk masing masing item pernyataan positif maupun negatif:

Tabel 4.5 Skor Untuk Masing-Masing Alternatif Jawaban Pernyataan

Positif		Negatif	
Sangat Setuju	4	Sangat Setuju	1
Setuju	3	Setuju	2
Tidak Setuju	2	Tidak Setuju	3
Sangat Tidak Setuju	1	Sangat Tidak Setuju	4

Selanjutnya penyajian data distribusi jawaban dari kuesioner yang telah disebarakan kepada pearta didik, dan telah melalui skoring berdasarkan skor alternatif jawaban di atas:

Tabel 4.6 Data Distribusi Jawaban Kuesioner Dukungan Orang Tua

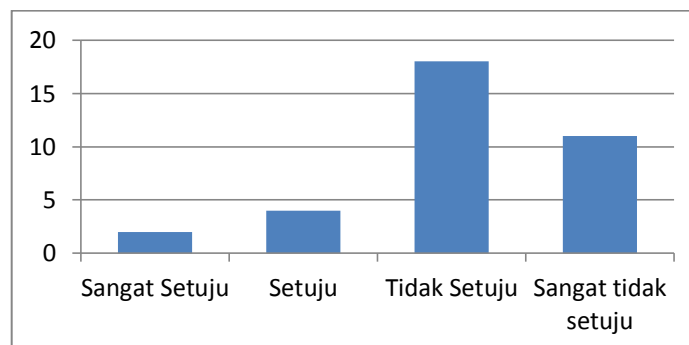
No.	Nama	SS	S	TS	STS	TOTAL
1	Responden 1	10	9	4	4	89
2	Responden 2	9	10	4	4	92
3	Responden 3	7	11	7	2	81
4	Responden 4	13	6	3	5	93
5	Responden 5	10	11	4	2	91
6	Responden 6	12	6	6	3	93
7	Responden 7	5	12	6	4	86
8	Responden 8	10	10	4	3	93
9	Responden 9	8	10	4	5	89
10	Responden 10	5	13	4	5	86
11	Responden 11	10	11	3	3	94

12	Responden 12	9	6	9	3	87
13	Responden 13	8	12	3	4	90
14	Responden 14	12	7	4	4	95
15	Responden 15	9	11	6	1	88
16	Responden 16	8	12	1	6	94
17	Responden 17	7	13	3	4	91
18	Responden 18	6	13	4	4	89
19	Responden 19	8	10	5	4	90
20	Responden 20	15	5	3	4	99
21	Responden 21	6	13	6	2	87
22	Responden 22	6	9	10	2	83
23	Responden 23	9	11	1	6	93
24	Responden 24	10	10	5	2	90
25	Responden 25	15	5	5	2	97
26	Responden 26	8	12	6	1	87
27	Responden 27	7	13	5	2	98
28	Responden 28	5	16	1	5	91
29	Responden 29	9	9	7	2	83
30	Responden 30	5	15	5	2	85
31	Responden 31	9	12	5	1	91
32	Responden 32	7	11	9	0	85

33	Responden 33	8	12	4	3	91
34	Responden 34	9	8	8	2	86
35	Responden 35	8	13	4	2	89

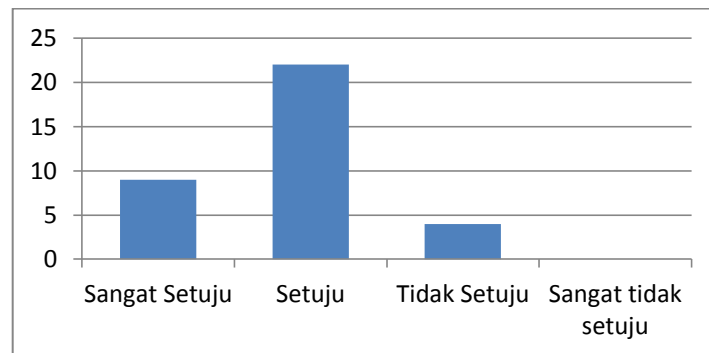
Berdasarkan data yang disajikan diatas dari 35 responden yang digunakan peneliti dari penelitian ini dengan 27 butir item pernyataan dihasilkan skor total sebesar 3137. Berikut grafik atau diagram rincian presentasi hasil kuesioner dari beberapa item pernyataan mengenai dukungan orang tua yang disajikan dalam bentuk satu pernyataan per satu grafik atau diagram.

Diagram 4.2 Jawaban Pernyataan Responden Pada Item Pertama



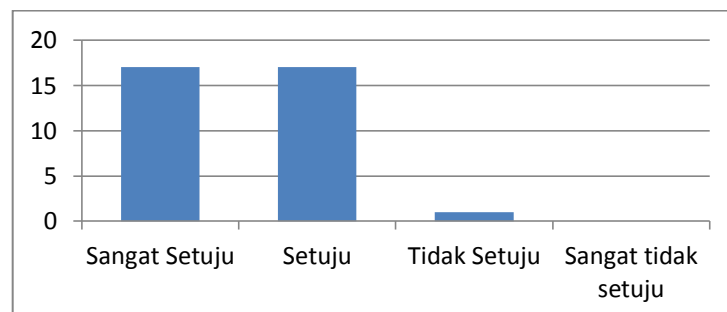
Hasil kuesioner pernyataan “Orang tua terlalu sibuk bekerja sehingga saya bebas melakukan apa yang saya suka” berdasarkan hasil angket dari 35 responden, 2 peserta didik yang memilih jawaban sangat setuju, 4 peserta didik yang memilih menjawab setuju, 18 peserta didik memilih jawaban tidak setujuan dan 11 diantaranya menjawab tidak setuju.

Diagram 4.3 Jawaban Pernyataan Responden Pada Item Kedua



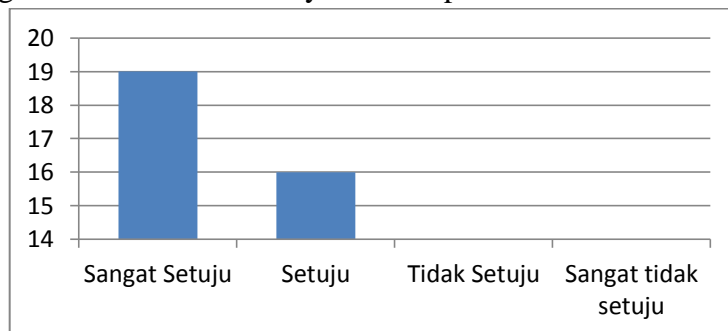
Hasil kuesioner pernyataan “Orang tua membantu saya saat menghafal surah-surah pendek” 9 peserta didik yang menjawab sangat setuju, 22 peserta didik dengan jawaban setuju, dan 4 diantaranya menjawab tidak setuju.

Diagram 4.4 Jawaban Pernyataan Responden Pada Item Ketiga



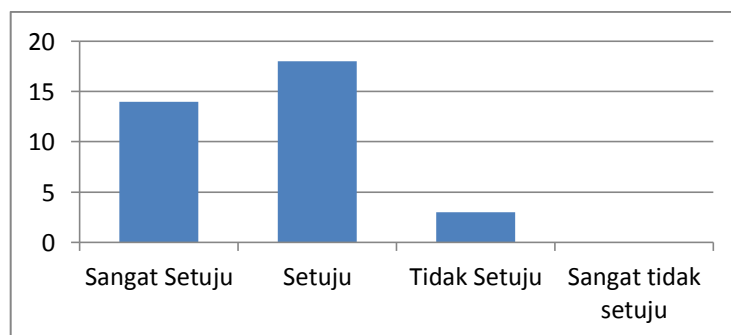
Hasil kuesioner pernyataan “Orang tua mengecilkan suara televisi ketika saya belajar” 17 peserta didik yang menjawab sangat setuju, 17 yang memilih menjawab setuju dan 1 menjawab tidak setuju.

Diagram 4.5 Jawaban Pernyataan Responden Pada Item Keempat



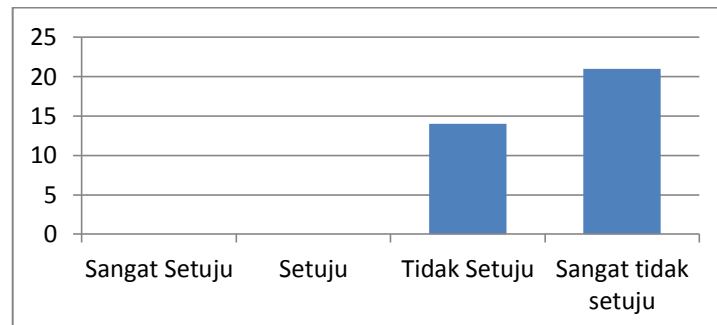
Hasil kuesioner pernyataan “Orang tua melarang saya belajar di tempat gelap” 19 peserta didik dengan jawaban sangat setuju, dan 16 dengan jawaban setuju.

Diagram 4.6 Jawaban Pernyataan Responden Pada Item Kelima



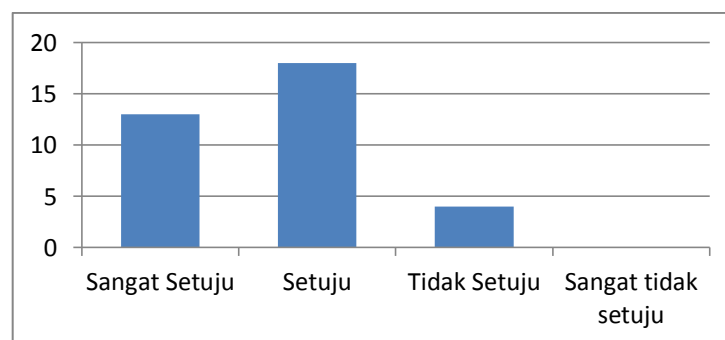
Hasil kuesioner pernyataan “Orang tua sering menunjukkan hal-hal yang berkaitan dengan prestasi dalam pendidikan” sebanyak 14 peserta didik yang menjawab “sangat setuju”, 18 yang memiliki jawaban “setuju”, dan 3 peserta didik dengan jawaban “tidak setuju”

Diagram 4.7 Jawaban Pernyataan Responden Pada Item Keenam



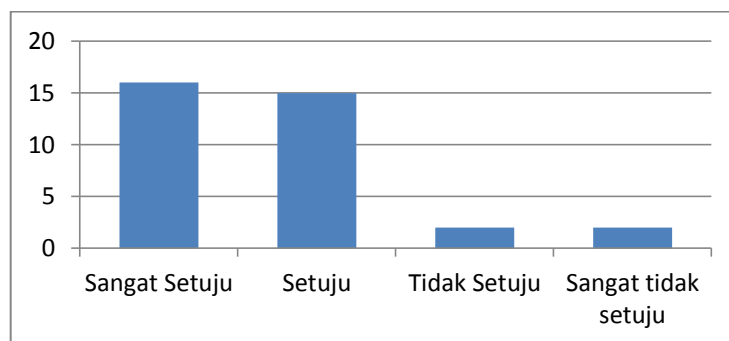
Hasil kuesioner pernyataan “Orang tua sering merendahkan kemampuan belajar saya” sebanyak 14 peserta didik dengan jawaban tidak setuju dan 21 peserta didik memilih jawaban “sangat tidak setuju”.

Diagram 4.8 Jawaban Pernyataan Responden Pada Item Ketujuh



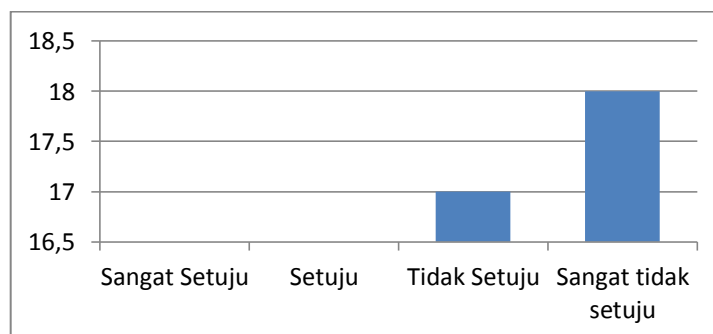
Hasil kuesioner pernyataan “Orang tua kadang-kadang mengajak saya menonton acara keagamaan” sebanyak 13 peserta didik yang menjawab “sangat setuju”, 18 yang memiliki jawaban “setuju” dan 4 peserta didik dengan jawaban “tidak setuju”.

Diagram 4.9 Jawaban Pernyataan Responden Pada Item Kedelapan



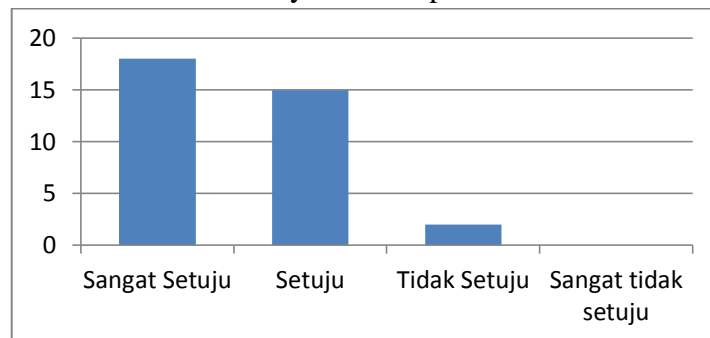
Hasil kuesioner pernyataan “Setiap bulan Ramadhan saya diberi tantang untuk khatam al-Qur’an” sebanyak 16 peserta didik yang menjawab “sangat setuju”, 15 yang memiliki jawaban “setuju”, 2 peserta didik menjawab “tidak setuju” dan 2 peserta didik dengan jawaban “sangat tidak setuju”.

Diagram 4.10 Jawaban Pernyataan Responden Pada Item Kesembilan



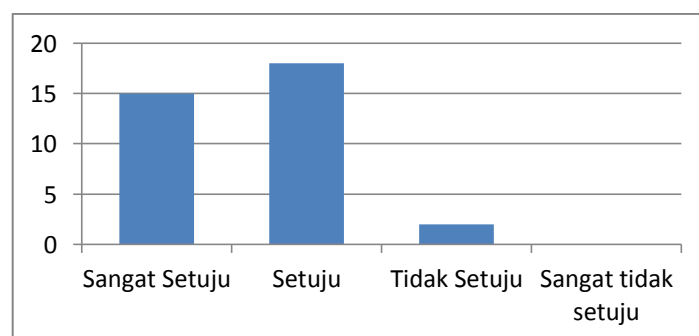
Hasil kuesioner pernyataan “Orang tua mengabaikan saya ketika saya mengalami kesulitan” sebanyak 17 peserta didik yang menjawab “tidak setuju” dan 18 peserta didik dengan jawaban “sangat tidak setuju”.

Diagram 4.11 Jawaban Pernyataan Responden Pada Item Kesepuluh



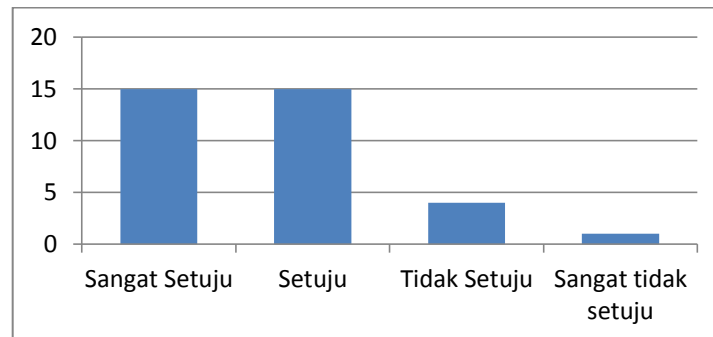
Hasil pernyataan kuesioner “Orang tua memberi saya uang untuk kebutuhan sekolah”, 18 yang memiliki jawaban “sangat setuju” 15 yang memiliki jawaban “setuju” dan 2 peserta didik dengan jawaban “tidak setuju”.

Diagram 4.12 Jawaban Pernyataan Responden Pada Item Kesebelas



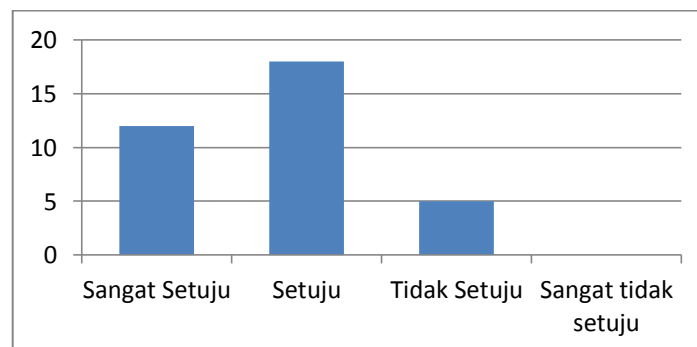
Hasil pernyataan kuesioner “Orang tua memberi saya uang untuk membeli buku tajwid” sebanyak 15 peserta didik yang menjawab “sangat setuju”, 18 yang memiliki jawaban “setuju”, dan 2 peserta didik menjawab “tidak setuju”.

Diagram 4.13 Jawaban Pernyataan Responden Pada Item Kedua Belas



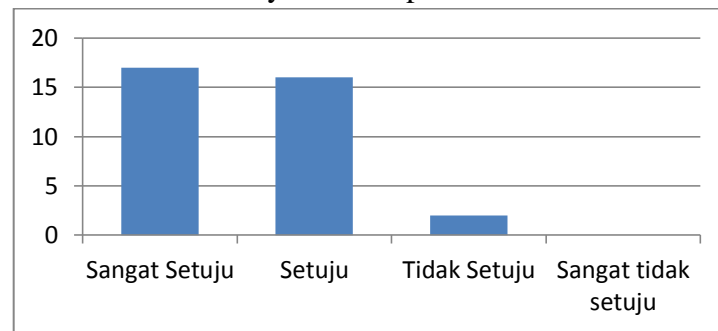
Hasil kuesioner pernyataan “Setiap awal semester orang tua membelikan perlengkapan sekolah baru” sebanyak 15 peserta didik yang menjawab “sangat setuju”, 15 yang memiliki jawaban “setuju”, 4 peserta didik dengan jawaban “tidak setuju” dan 1 menjawab “sangat tidak setuju”.

Diagram 4.14 Jawaban Pernyataan Responden Pada Item Ketiga Belas



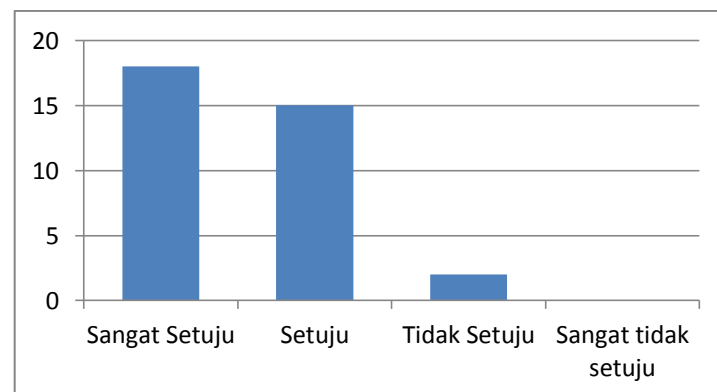
Hasil kuesioner pernyataan “Orang tua menyediakan tempat belajar dirumah” sebanyak 12 peserta didik yang menjawab “sangat setuju”, 18 yang memiliki jawaban “setuju”, dan 5 peserta didik dengan jawaban “tidak setuju”.

Diagram 4.15 Jawaban Pernyataan Responden Pada Item Keempat Belas



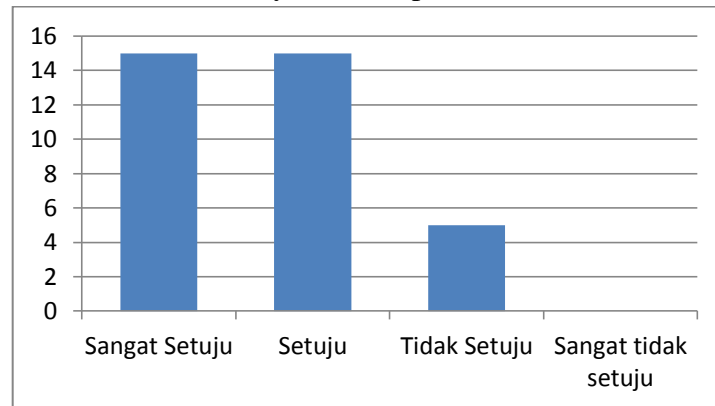
Hasil kuesioner pernyataan “Orang tua menyingatkan saya pergi mengaji” sebanyak 17 peserta didik yang menjawab “sangat setuju”, 16 yang memiliki jawaban “setuju”, dan 2 peserta didik dengan jawaban “tidak setuju”.

Diagram 4.16 Jawaban Pernyataan Responden Pada Item Kelima Belas



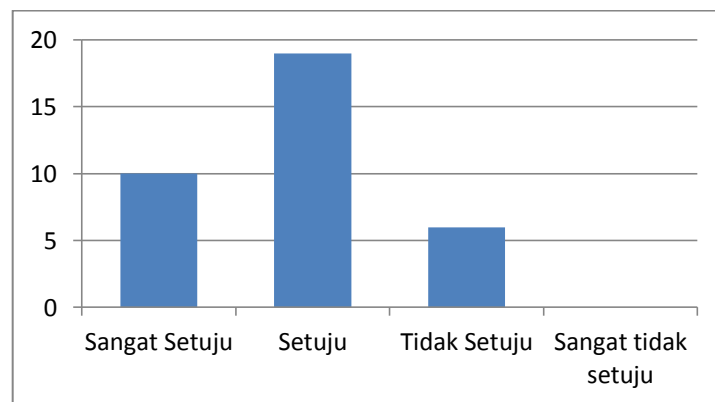
Hasil kuesioner pernyataan “Orang tua menegur saat saya malas belajar” sebanyak 18 peserta didik yang menjawab “sangat setuju”, 15 yang memiliki jawaban “setuju”, dan 2 peserta didik dengan jawaban “tidak setuju”.

Diagram 4.17 Jawaban Pernyataan Responden Pada Item Keenam Belas



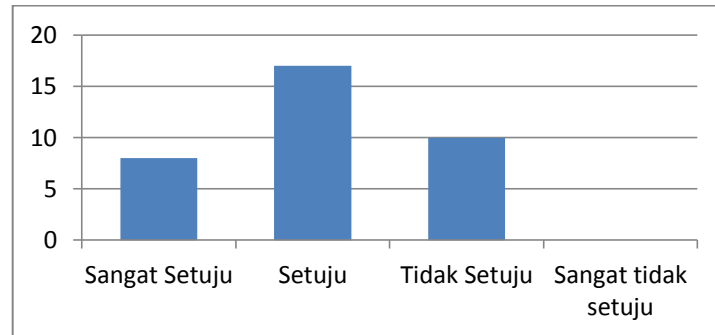
Hasil kuesioner pernyataan “Orang tua menyuruh saya sholat di masjid” sebanyak 15 peserta didik yang menjawab “sangat setuju”, 15 yang memiliki jawaban “setuju”, dan 5 peserta didik dengan jawaban “tidak setuju”.

Diagram 4.18 Jawaban Pernyataan Responden Pada Item Ketujuh Belas



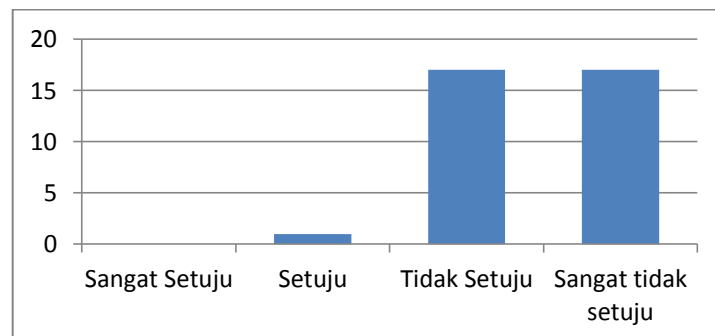
Hasil kuesioner pernyataan “Saat malam hari saya diingatkan untuk belajar”, 10 yang memiliki jawaban “sangat setuju”, 19 peserta didik memilih jawaban “setuju” dan 6 peserta didik dengan jawaban “tidak setuju”.

Diagram 4.19 Jawaban Pernyataan Responden Pada Item Kedelapan Belas



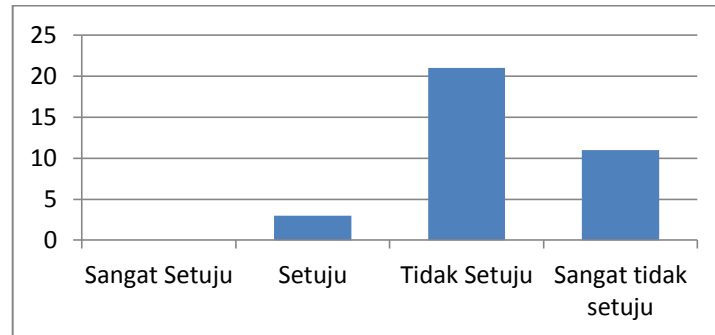
Hasil kuesioner pernyataan “Orang tua menanyakan perkembangan belajar saya” sebanyak 8 peserta didik yang menjawab “sangat setuju”, 17 yang memiliki jawaban “setuju”, dan 10 peserta didik dengan jawaban “tidak setuju”.

Diagram 4.20 Jawaban Pernyataan Responden Pada Item Kesembilan Belas



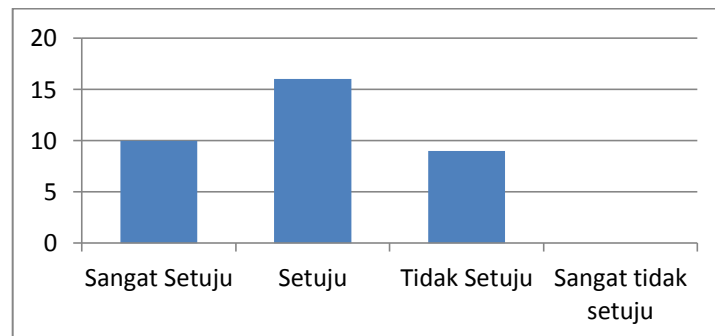
Hasil kuesioner pernyataan “Saya bisa bermain sepuasnya tanpa larangan dari orang tua” sebanyak 1 peserta didik yang menjawab “setuju”, 17 yang memiliki jawaban “tidak setuju”, dan 17 peserta didik dengan jawaban “sangat tidak setuju”.

Diagram 4.21 Jawaban Pernyataan Responden Pada Item Kedua Puluh



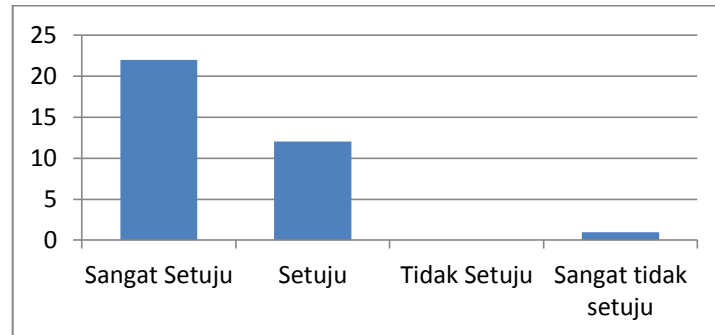
Hasil kuesioner pernyataan “Saat saya memiliki masalah orang tua tidak peduli” sebanyak 3 peserta didik yang menjawab “setuju”, 21 yang memiliki jawaban “tidak setuju”, dan 11 peserta didik dengan jawaban “sangat tidak setuju”.

Diagram 4.22 Jawaban Pernyataan Responden Pada Item Kedua Puluh Satu



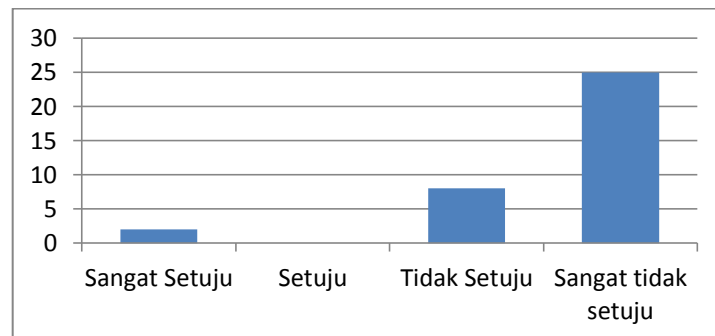
Hasil kuesioner pernyataan “Orang tua sering menanyakan masalah yang dihadapi ketika belajar” sebanyak 10 peserta didik yang menjawab “sangat setuju”, 16 yang memiliki jawaban “setuju”, dan 9 peserta didik dengan jawaban “tidak setuju”.

Diagram 4.23 Jawaban Pernyataan Responden Pada Item Kedua Puluh Dua



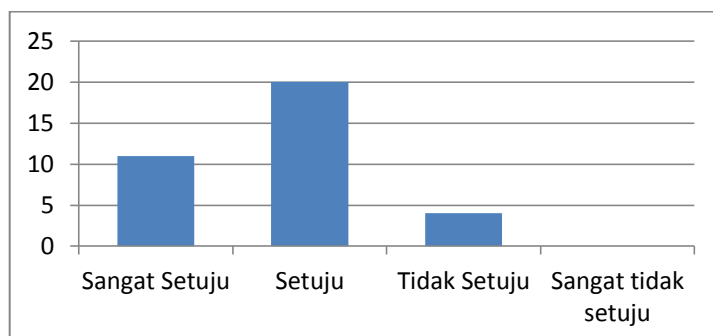
Hasil kuesioner pernyataan “Orang tua memarahi saya ketika terlambat kesekolah” sebanyak 22 peserta didik yang menjawab “sangat setuju”, 12 yang memiliki jawaban “setuju”, dan 1 peserta didik dengan jawaban “sangat tidak setuju”.

Diagram 4.24 Jawaban Pernyataan Responden Pada Item Kedua Puluh Tiga



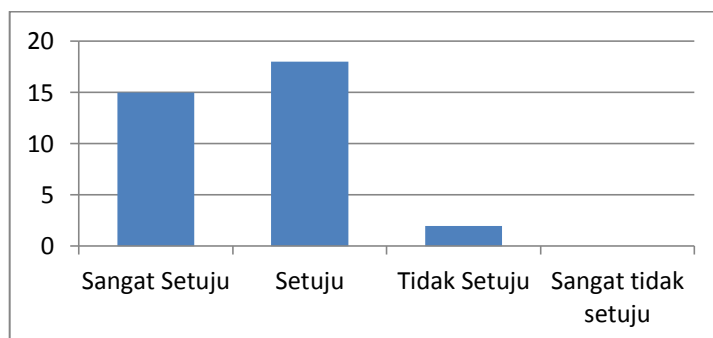
Hasil kuesioner pernyataan “Saya tidak mendapat hukuman saat saya membolos sekolah” sebanyak 2 peserta didik yang menjawab “sangat setuju”, 8 yang memiliki jawaban “tidak setuju”, dan 25 peserta didik dengan jawaban “sangat tidak setuju”.

Diagram 4.25 Jawaban Pernyataan Responden Pada Item Kedua Puluh Empat



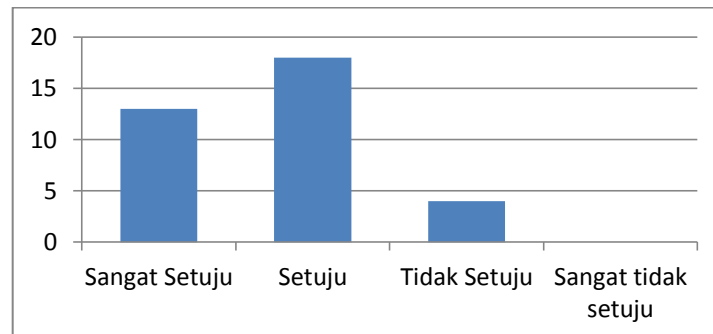
Hasil kuesioner pernyataan “Orang tua memberi saya hadiah saat saya berprestasi” sebanyak 11 peserta didik yang menjawab “sangat setuju”, 20 yang memiliki jawaban “setuju”, dan 4 peserta didik dengan jawaban “tidak setuju”.

Diagram 4.26 Jawaban Pernyataan Responden Pada Item Kedua Puluh Lima



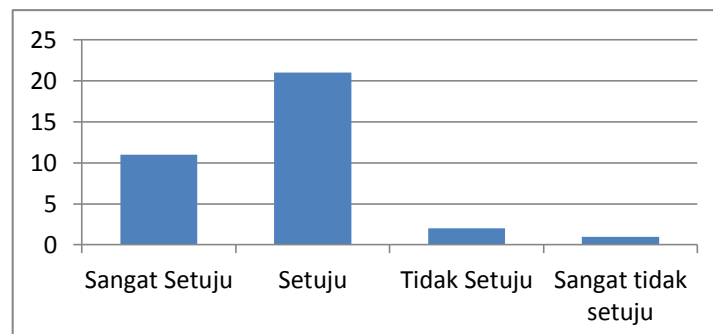
Hasil kuesioner pernyataan “Orang tua memberi tahu jika rajin belajar bisa menjadi orang sukses” sebanyak 15 peserta didik yang menjawab “sangat setuju”, 18 yang memiliki jawaban “setuju”, dan 2 peserta didik dengan jawaban “tidak setuju”.

Diagram 4.27 Jawaban Pernyataan Responden Pada Item Kedua Puluh Enam



Hasil kuesioner pernyataan “Orang tua mensehati saya saat telat sholat” sebanyak 13 peserta didik yang menjawab “sangat setuju”, 18 yang memiliki jawaban “setuju”, dan 4 peserta didik dengan jawaban “tidak setuju”.

Diagram 4.28 Jawaban Pernyataan Responden Pada Item Kedua Puluh Tujuh



Hasil kuesioner pernyataan “Orang tua saya memberikan saya hadiah saat saya mendapatkan nilai yang memuaskan” sebanyak 11 peserta didik yang menjawab “sangat setuju”, 21 yang memiliki jawaban “setuju”, 2 peserta didik dengan jawaban “tidak setuju” dan 1 peserta didik memilih jawaban “sangat tidak setuju”.

Melihat dari pemaparan hasil kuesioner diatas dapat disimpulkan bahwasanya item dalam pernyataan kuesioner yang paling banyak mendapat skor

yaitu pada item pernyataan keenam dan juga item kedua puluh tiga. Item pernyataan keenam merupakan pernyataan dari indikator pemberian motivasi belajar, item pernyataan ini merupakan bagian dari dimensi dukungan emosional. Sedangkan item pernyataan keduapuluh tiga merupakan pernyataan dari indikator pemberian sanksi dan hukuman, pernyataan tersebut merupakan bagian dari dimensi dukungan penilaian.

b. Analisis Data Tentang Prestasi Belajar PAI

Penyajian data prestasi belajar pada penelitian ini berkaitan dengan prestasi belajar PAI peserta didik kelas IX di SMP Negeri 1 Campalagian. Data yang disajikan diperoleh dari hasil nilai rapot setiap sampel pada semester sebelumnya atau lebih tepatnya nilai pada semester 1 dan 2 pada kelas VIII. Berikut tabel nilai peserta didik pada mata pelajaran PAI yang diperoleh dari semester sebelumnya, yang selanjutnya dikelolah dengan mencari nilai mean dari masing-masing nilai peserta didik.

Tabel. 4.7 Nilai PAI Peserta Didik Pada Semester Sebelumnya

No.	Nilai PAI		Mean
	Semester I	Semester II	
1	92	93	92,5 (93)
2	92	93	92,5 (93)
3	87	87	87
4	87	88	87,5 (86)
5	87	87	87
6	88	85	86,5 (86)

7	87	85	86
8	86	85	85,5 (86)
9	85	85	85
10	85	85	85
11	85	85	85
12	90	90	90
13	87	87	87
14	88	88	88
15	87	85	86
16	92	90	91
17	88	88	88
18	88	86	87
19	87	87	87
20	92	93	92,5 (93)
21	85	86	85,5 (86)
22	87	87	87
23	86	88	87
24	87	87	87
25	85	85	85
26	85	85	85
27	85	85	85
28	87	88	87,5 (88)
29	92	90	91
30	85	85	85

31	88	87	87,5 (88)
32	85	85	85
33	87	86	86,5 (87)
34	86	85	85,5 (86)
35	92	90	91

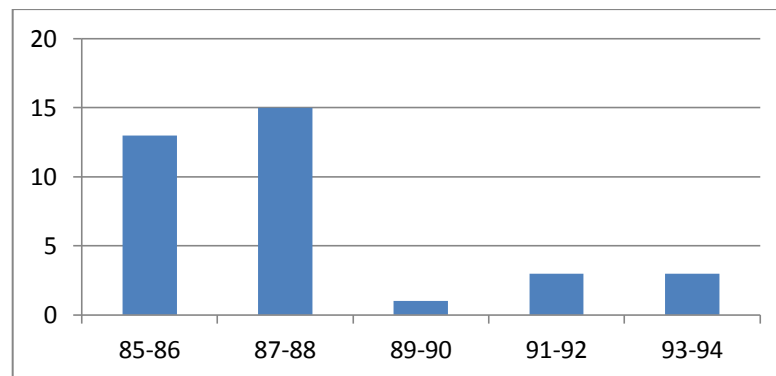
Tabel distribusi frekuensi untuk variabel prestasi belajar Pendidikan Agama Islam disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Variabel Nilai PAI Peserta Didik

Interval	Frekuensi	Persentase (%)
85-86	13	37,1
87-88	15	42,9
89-90	1	2,9
91-92	3	8,6
93-94	3	8,6

Berdasarkan distribusi frekuensi nilai Pendidikan Agama Islam peserta didik di atas dapat dalam bentuk grafik sebagai berikut:

Diagram 4.29 Penyajian Data Nilai Peserta Didik



Tabel dan grafik data nilai Pendidikan Agama Islam peserta didik menunjukkan bahwa kelompok yang mempunyai frekuensi terbanyak adalah pada kelas interval 87-88 dengan jumlah frekuensi sebanyak 15. Kelompok yang memiliki frekuensi terkecil adalah pada kelas interval 89-90 dengan jumlah frekuensi sebanyak 1.

Dari data diatas diperoleh mean (M) sebanyak 87,31; median (Me) 87 dan modus (Mo) 85. Hasil perhitungan ukuran keragaman/variabilitas diperoleh range sebesar 8 varians 7. Selanjutnya dilakukan penggolongan tingkat gejala yang diamati yaitu nilai Pendidikan Agama Islam dibedakan menjadi 3 (tiga) kategori yaitu rendah, sedang dan tinggi.

Tabel 4.9 Kecenderungan skor nilai PAI peserta didik

No.	Rumus	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$X < 85$	9	25,7	Rendah
2	$85 \leq X < 90$	20	57,1	Sedang
3	$90 \leq X$	6	17,1	Tinggi
	Total	35	100%	

Berdasarkan tabel kecenderungan skor nilai prestasi belajar Pendidikan Agama Islam Peserta didik diketahui sebanyak 9 peserta didik (25,7%) memiliki nilai prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dengan kriteria rendah, 20 peserta didik (57,1%) memiliki nilai prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dengan kriteria sedang, dan 6 peserta didik (17,1%) memiliki nilai prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dengan kriteria tinggi.

2. Analisis Uji Prasyarat

Analisis uji prasyarat digunakan sebagai syarat uji hipotesis menggunakan analisis regresi linier sederhana. Uji prasyarat dalam penelitian ini adalah uji normalitas dan uji liniertas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas yang bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya distribusi data penelitian pada masing-masing variabel. Data dari variabel penelitian diuji normalitasnya menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov Test* dikarenakan data yang akan diuji lebih dari 30 data dan untuk perhitungannya dibantu dengan *software SPSS 20*. Data dapat dikatakan berdistribusi normal apabila nilai $p > 0,05$. Sebelum dilakukan uji normalitas terlebih dahulu peneliti mencari nilai residual dengan hasil uji sebagai berikut:

Tabel 4.10 Hasil Uji Nilal Residual

	Minimum	Maxium	Mean	Standar Deviasi	N
Predicted Value	85.92	89.19	87.49	.725	35
Residual	-3.827	5.629	.000	2.306	35
Std. Predicted Value	-2.165	2.351	.000	1.000	35
Std. Residual	-1.635	2.404	.000	.985	35

Setelah diketahui nilai residual dari kedua variable, selanjutnya dilakukan uji normalitas metode *Kolmogorov-Smirnov Test*, berikut sajian data yang telah diuji dengan bantuan *SPSS*.

Tabel 4.11 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean Standar Deviation	0E-7 2.30631547
Most Extreme Differences	Absolute	.137
	Positif	.137
	Negatif	-.089
Kolmogorov-Smirnov Z		.813
Asymp. Signifikansi (2-tailed)		.522

Berdasarkan hasil uji normalitas di atas diketahui nilai *Kolmogorov Smirnov Z* sebesar 0,813 dan nilai *Asymp signifikansi* $0,522 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal sehingga pada uji prasyarat normalitas telah terpenuhi.

b. Uji Linearitas

Pengujian linearitas diperlukan untuk mengetahui apakah dua variabel yang sudah ditetapkan, memiliki hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Kedua variabel dikatakan linear bila memiliki nilai signifikan *deviation from linearity* ($p > 0,05$). Pengujian linearitas kedua variabel tertera pada table berikut ini:

Table 4.12 Hasil Uji Signifikansi *Deviation From Linearity*

			Sum of Squares	DF	Mean Square	F	Sig.
Prestasi	Between Groups	(Combined)	109.310	14	7.808	1.746	.124
		Linearity	17.894	1	17.894	4.002	.059

Belajar & Dukungan Orang Tua	Deviation from Linearity	91.416	13	7.032	1.573	.176
	Within Groups	89.433	20	4.472		
	Total	198.743	34			

Berdasarkan hasil uji linearitas yang telah dilakukan, diketahui nilai signifikansi *deviation from linearity* sebesar $0,176 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat. Oleh karena itu, dapat dikatakan hubungan antara dukungan orang tua dengan prestasi belajar PAI menunjukkan garis yang linear atau garis yang sejajar.

3. Uji Hipotesis

Analisis hipotesis merupakan lanjutan dari analisis pendahuluan. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui kebenaran hipotesis yang telah diajukan serta untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara dukungan orang tua terhadap prestasi belajar PAI peserta didik di SMP Negeri 1 Campalagian. Hasil analisis uji hipotesis menunjukkan diterima atau tidaknya yang diajukan peneliti.

Tabel 4.13 Hasil Perhitungan Korelasi Pearson Antara Variabel X dan Y

		Dukungan Orang Tua	Prestasi Belajar PAI
Dukungan Orang tua	Pearson Correlation	1	.300
	Sig. (2-tailed)		.080
	N	35	35
Prestasi Belajar PAI	Pearson Correlation	.300	1
	Sig. (2-tailed)	.080	
	N	35	35

Berdasarkan korelasi di atas yang mana diolah dengan analisis *product moment* dengan bantuan SPSS 20 juga dilakukan pengujian kembali di *software Microsoft Excel*, diperoleh nilai koefisien korelasi (r_h) sebesar 0,300 dengan taraf signifikansi sebesar $0,080 > 0,05$ hasil tersebut menandakan H_1 ditolak dan H_0 diterima, hal tersebut menunjukkan tidak terdapat hubungan signifikan antara

dukungan orang tua dengan prestasi belajar PAI peserta didik di SMPN 1 Campalagian. Nilai koefisien korelasi yang diperoleh masuk pada interval koefisien 0,20 – 0,39, sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat kekuatan hubungan dukungan orang tua terhadap prestasi belajar memiliki tingkat hubungan yang “rendah” untuk menghubungkan r_h dengan r_t pada taraf signifikan 5% sebagai berikut:

- a. Apabila nilai r_{hitung} lebih besar dari pada r_{tabel} maka hipotesis diterima dan hasil yang diperoleh adalah signifikan.
- b. Apabila nilai r_{hitung} lebih kecil dari pada r_{tabel} maka hipotesis ditolak dan hasil yang diperoleh non signifikan.

Tabel 4.14 Nilai r *Product Moment* Pada (N 35)

N	Taraf signifikan (5%)
35	0,334

Hasil yang diperoleh dari analisis koefisien korelasi di atas, apabila dipasangkan dengan r_{table} hasilnya dinyatakan tidak signifikan karena perhitungan koefisien korelasi, menghasilkan r_{hitung} lebih kecil dari pada r_{table} dengan taraf signifikan 0,05 dan hasil angka koefisien korelasi sebesar 0,300 sehingga dapat diartikan bahwa tidak terdapat hubungan secara signifikan antara dukungan orang tua terhadap prestasi belajar PAI peserta didik di SMP Negeri 1 Campalagian.

Tabel 4.15 Pedoman Derajat Hubungan

PEDOMAN DERAJAT HUBUNGAN
Nilai person correlation 0,00 s/d 0,19 = Korelasi Sangat Rendah
Nilai person correlation 0,20 s/d 0,39 = Korelasi Rendah
Nilai person correlation 0,40 s/d 0,59 = Korelasi Sedang
Nilai person correlation 0,60 s/d 0,79 = Korelasi Tinggi
Nilai person correlation 0,80 s/d 1,0 = Korelasi Sangat Tinggi

Dapat dilihat dari tabel di atas, bahwa nilai korelasi 0,300 memiliki bentuk hubungan dalam kategori rendah atau lemah menurut pedoman derajat hubungan dari Sugiyono. Serta memiliki hubungan korelasi “positif” dimana tingginya dukungan orang tua berhubungan dengan tingginya prestasi belajar PAI peserta didik kelas IX di SMP Negeri 1 Campalagian. Maka hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif yang rendah atau lemah namun tidak signifikan antara kedua variabel penelitian.

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan positif secara signifikan antara dukungan orang tua terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik di SMPN 1 Campalagian. Untuk mencapai tujuan peneliti mengumpulkan data dengan metode dokumentasi, dimana teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data dari buku raport dan buku induk peserta didik, guna mendapat data prestasi belajar peserta didik khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Selanjutnya menggunakan teknik pengumpulan data dengan metode kuesioner/angket, dimana kuesioner berupa pernyataan tentang dukungan orang tua dari 5 dimensi dan 12 indikator tentang dukungan orang tua. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini bersifat tertutup dengan memilih salah satu dari 4 (empat) alternatif jawaban yang telah

disediakan. Hasil dari kuesioner tersebut kemudian dikelola dengan teknik analisis data statistik deskriptif.

Berdasarkan hasil perhitungan korelasi *Product moment-Pearson* antara variabel dukungan orang tua dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik di SMPN 1 Campalagian. Diperoleh nilai pearson korelasi (r_h) sebesar 0,300 dan diperoleh r_{tabel} dari $N=35$ sebesar 0,334 atau lebih jelasnya nilai $r_h <$ dari nilai r_t , adapun nilai signifikansi sebesar $0,080 > 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan hipotesis H_1 ditolak dan H_0 diterima. Berdasarkan hasil dari analisis data ini menunjukkan tidak adanya hubungan positif secara signifikansi dengan derajat korelasi rendah atau lemah antara dukungan orang tua dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Campalagian. Hasil penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mauliddya dan Rustam, (2019); Pratiwi (2018); Mustikaningtyas, (2022); Bungan dan Samule, (2019) yang menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh juga hubungan antara dukungan orang tua dengan prestasi belajar peserta didik. Hasil dari penelitian ini juga bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hayuningtyas, (2022); dengan hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh secara signifikan antara dukungan keluarga terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas XI SMAN 1 Jenangan. Namun hasil penelitian yang dilakukan oleh Dirgantoro, (2015) sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu tidak adanya pengaruh hubungan dukungan orang tua terhadap prestasi belajar.

Secara teoritis menurut Elvfina (2021), dukungan orang tua merupakan faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar peserta didik. Hasil dari penelitian ini menunjukkan kesimpulan yang bertentangan dengan pernyataan tersebut. Selain dari dukungan orang tua terdapat faktor eksternal lain seperti menurut A'yuni (2022) dalam penelitiannya bahwa prestasi belajar peserta didik

dapat dipengaruhi dari lingkungan sekolah seperti sarana dan prasarana sekolah. Berdasarkan dari teori menurut Friedman dalam Pratiwi (2018), selain dari faktor eksternal terdapat faktor internal yang juga memberi pengaruh terhadap prestasi belajar yaitu faktor fisiologi yaitu keadaan jasmani dan faktor psikologis yaitu faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik masing-masing seperti inteligensi, emosi, bakat dan motivasi. Faktor internal tersebut mendukung hasil penelitian dari Pramada, (2020); Rahmi, (2011); yang menyimpulkan adanya hubungan atau korelasi antara motivasi dengan prestasi belajar peserta didik. Temuan tersebut telah menjawab persoalan dalam penelitian ini mengenai tidak adanya hubungan positif yang secara signifikan antara dukungan orang tua dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam, bahwa ternyata terdapat faktor-faktor lain. Seperti dalam penelitian Kartika, (2021); mengatakan adanya pengaruh prestasi belajar sebesar 91% dari faktor lain selain dari lingkungan keluarga. Menurut Winkel, dikutip dari Pratiwi,(2018); prestasi belajar adalah kemampuan aktual yang diukur langsung melalui suatu prestasi belajar yang diukur dalam bentuk-bentuk skor raport yang diberikan setiap akhir semester atau triwulan sebagai hasil kemampuan yang telah dimiliki peserta didik.

Hasil penyebaran kuesioner dukungan orang tua memperoleh skor total 3137 dengan skor rata-rata peserta didik yaitu 89,63 skor dari 35 responden yang digunakan. Hal tersebut termasuk dalam kategori “Sedang” berdasarkan dari lebar interval yang diperoleh yaitu 2,57 yang bulatkan menjadi 3. Berdasarkan data dari penyebaran kuesioner dukungan orang tua sebanyak 27 pernyataan, maka terdapat 11 peserta didik yang memiliki tingkat kategori dukungan yang “tinggi” atau 31,4%, terdapat 16 peserta didik yang memiliki tingkat kategori dukungan “sedang” atau 45,7%, terdapat 8 peserta didik yang memiliki tingkat kategori dukungan “rendah” atau 22,86% dari jumlah sampel. Hal tersebut menunjukkan

bahwa secara umum prestasi belajar PAI peserta didik di SMPN 1 Campalagain jika dilihat dari standar penilaian berada pada skala 81-100 tergolong sangat baik.

Berdasarkan analisa dari jawaban peritem pernyataan kuesioner didapatkan jawaban pada item 1 didapatkan skor total 108, item 2 didapatkan skor total 110, item 3 didapatkan skor total 121, item 4 didapatkan total skor 124, item 5 didapatkan skor total 116, item 6 didapatkan skor total 126, item 7 didapatkan skor total 114, item 8 didapatkan skor total 115, item 9 didapatkan skor total 123 dan item 10 didapatkan skor total 121. Selanjutnya nilai skor total yang diperoleh dari item 11 didapatkan skor total 118, item 12 didapatkan skor total 114, item 13 didapatkan skor total 112, item 14 didapatkan total skor 120, item 15 didapatkan skor total 121, item 16 didapatkan skor total 115, item 17 didapatkan skor total 109, item 18 didapatkan skor total 103, item 19 didapatkan skor total 121, dan item 20 didapatkan skor total 113 . Adapun nilai skor total dari item 21 didapatkan skor total 106, item 22 didapatkan skor total 125, item 23 didapatkan skor total 126, item 24 didapatkan skor total 112, item 25 didapatkan skor total 118, item 26 didapatkan skor total 114 dan item 27 didapatkan skor total 112.

Skor total tersebut merupakan hasil jawaban pernyataan kuesioner peserta didik yang ditotalkan kedalam peritem pernyataan. Melihat dari skor total tersebut dapat dilihat bahwasanya item ke 6 dan 23 yang memiliki skor total tertinggi sebesar 126 dan disusul oleh item 22 dengan skor total 125. Pernyataan item 6 merupakan bagian dari indikator pemberian motivasi dan item 23 merupakan bagian dari indikator dukungan penilaian dengan skor total yang sama yaitu 126. Selanjutnya disusul oleh item 22 dari indikator pemberian penilaian dengan total skor 125. Kedua indikator tersebut merupakan bagian dari dimensi dukungan emosional dan penilaian. Hal tersebut menunjukkan bahwasanya dukungan

emosional dan dukungan penilaian yang paling tinggi hasil dari total skor diantara pernyataan-pernyataan kuesioner.

Berdasarkan pembahasan diatas, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan positif yang secara signifikan antara dukungan orang tua terhadap prestasi belajar dalam Pendidikan Agama Islam Peserta didik di SMPN 1 Campalagian dengan keeratan hubungan yang lemah atau rendah. Berdasarkan pemaparan peneliti yang lain bahwasanya terdapat faktor-faktor lain seperti motivasi yang merupakan bagian dari faktor internal yang juga memberi pengaruh dalam peningkatan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik. Dalam hal ini terdapat hubungan sebesar 30% antara kedua variabel dan 70% lainnya dipengaruhi oleh variabel yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan pada pembahasan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

Tingkat dukungan orang tua dengan intensitas tertinggi yakni pada kategori “Sedang” dengan persentase sebesar 45,7% dari $N=35$ dan berdasarkan perhitungan mean yang diperoleh rata-rata sebesar 89,63 artinya responden sebanyak 35 memiliki tingkat dukungan kategori “sedang” berdasarkan data interval dukungan orang tua. Oleh sebab itu dukungan orang tua terhadap peserta didik di SMP Negeri 1 Campalagian dikatakan “Sedang”. Dalam tingkat prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas IX di SMP Negeri 1 Campalagian tergolong “Sedang”. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil belajar peserta didik yang diperoleh dari nilai buku raport dan buku induk peserta didik. Hasil skor total dalam prestasi belajar PAI 3057 kemudian dihitung dengan analisis deskriptif persentase. Adapun hasilnya perhitungan persentase sebesar 57% berada pada kategori “sedang” dengan frekuensi 20 peserta didik dari 35 sampel. Jadi dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar peserta didik kelas IX di SMP Negeri 1 Campalagian berada pada kategori sedang. Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan sejak 12 September – 11 Oktober 2023 dengan hasil penelitian koefisien korelasi sebesar 0,300 dengan nilai sig sebesar 0,080 dari jumlah responden 35 orang. Berdasarkan pengambilan kesimpulan, nilai sig $0,080 > 0,05$, hal tersebut menunjukkan tidak adanya hubungan positif yang secara signifikan dengan derajat korelasi rendah atau lemah antara. Dalam hal ini hipotesis H_1 dinyatakan ditolak dan hipotesis H_0 dinyatakan diterima dengan hasil tidak terdapat hubungan positif yang signifikan

antara dukungan orang tua dengan prestasi belajar dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Campalagian.

B. *Saran*

Beberapa saran yang berguna bagi lembaga pendidikan dan bagi peneliti yang lain jika ingin mengembangkan dan melanjutkan penelitian ini, yaitu:

1. Bagi Penulis

Dengan adanya judul penelitian ini penulis berharap agar pembaca dapat memahami “Hubungan dukungan orang tua terhadap prestasi belajar peserta didik”. Penelitian ini memberikan informasi bahwa variabel dukungan orang tua tidak mempunyai hubungan yang signifikan dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik kelas IX di SMP Negeri 1 Campalagian. Penulis menyadari dalam pembuatan skripsi ini banyak kesalahan dan kekurangan. Sehingga penulis berharap para pembaca dapat memberi masukan kepadapenulis untuk memperbaiki kedepannya.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian hubungan dukungan orang tua terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam menunjukkan bahwa prestasi belajar tidak hanya dipengaruhi oleh dukungan orang tua. Namun, masih ada variabel lain yang mempengaruhi dan tidak diteliti dalam penelitian ini. Oleh karena itu, bagi peneliti berikutnya diharapkan dapat melakukan penelitian variabel-variabel lain yang dapat memengaruhi prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) peserta didik. Sebaiknya juga peneliti selanjutnya dapat mengembangkan lagi jumlah sampel, dimana dalam penelitian ini hanya menggunakan 35 sampel.

DAFTAR PUSTAKA

- A'yuni, mustikaningtyas dewi Qurrota, 'Hubungan Antara Dukungan Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Pada Siswa Di SMPN 2 Sayung', (2022), <<http://eprints.unm.ac.id/22469/>>
- A, W Kurniawan, and Z Puspitaningtyas, *Penelitian Kuantitatif, Metode Penelitian Kuantitatif*, Google Books, 2016
- Afriansyah, Donal, 'Hubungan Antara Dukungan Orang Tua Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ips Di Kelas VI SD Negeri 68 Kota Bengkulu', 2014
- Aini, Qurratul, 'Pengaruh Motivasi Belajar Intrinsik Dan Ekstrinsik Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Di SMA NW Pancor Lombok Timur NTB', 10.2 (2016)
- Aji, Kuntoro, Ine Rahayu Purnamaningsih, and Akhmad Dimiyati, 'Analisis Hasil Prestasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran PJOK Dengan Kurikulum Merdeka Di SMPN 1 Jayakarta', 6 (2023)
- Al-Fatihah, Miftaqul, 'Hubungan Antara Kemandirian Belajar Dengan Prestasi Belajar PAI Siswa Kelas III SDN Panularan Surakarta', *At Tarbawi*, 1 (2016)
- Assingkily, Muhammad Shaleh, *Ilmu Pendidikan Islam*, ed. by Zaini Dahlan (Yogyakarta: K-Media, 2021)
- Badruzaman, Dudi, 'Hubungan Antara Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam', 8.1 (2019) <<https://doi.org/10.29313/tjpi.v8i1.5063>>
- Biatun, Noor, 'Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar PAI Di MIN 3 Bantul', 5.November (2020), 253–58
- Deri Firmansyah, *Teknik Pengambilan Sampel dalam Metodologi Penelitian, Agustus (Sukabumi: 2022),h.99*
- Diniaty, Amirah, 'Dukungan Orangtua Terhadap Minat Belajar Siswa', *Ajunal Al-Taujih*, 3.564 (2017), 97
- Dirgantoro, Rizky, 'Hubungan Antara Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Pada Siswa SMK Sarasawati Jurusan Multimedia Salatiga', 2015, 1–37 <https://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/9309/1/T1_802010106_Full text.pdf>
- Emeralda, Gina Nadya, and Ika Febrian Kristiana, 'Hubungan Antara Dukungan Sosial Orang Tua Sekolah Menengah Pertama', *Empati*, 7.3 (2017), 154–59 <<https://www.neliti.com/id/publications/178064/hubungan-antara-dukungan-sosial-orang-tua-dengan-motivasi-belajar-pada-siswa-sek>>
- Handayani, Ulfi Nurul, 'Hubungan Perhatian Orang Tua Dengan Belajar Pai Peserta Didik Kelas IV DI SDN Sembungharjo 01 Semarang Tahun Ajaran 2021 / 2022, 2022
- Hardani, and Dkk, *Metode Penelitian*, ed. by Husnu Abadi (Mataram: Pustaka Ilmu, 2020)
- Hayuningtyas, Septa Anggy, *Pengaruh Kedisiplinan Belajar dan Dukungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa KelasXI*

- SMAN 1 Jenangan* (ponogoro, 2022)
- Ismail, Fajri, *STATISTIKA*, ed. by Mardiah Astuti, pertama (jakarta: prenadamedia group, 2018)
- Karwono, and Heni Mularsih, *Belajar Dan Pembelajaran*, kedua (depok: Raagrafindo Persada, 2018)
- Khalijah, Wan Nur, dkk 'Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat Dan Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadis', *Al-Wasathiyah: Journal of Islamic Studies*, 2.2 (2023).
- Majid, Muhammad Syahdan, dkk, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam', 14.1 (2022), 12–20 <<https://doi.org/10.30596/intiqad.v14i1.8623>>
- Maknunah, Jauharotul, 'Hubungan Antara Dukungan Orangtua Dan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas VII MTs Al Hidayah Karangploso', *Jurnal Psikologi*, 2.6 (2015)
- Mala'bi', Koroang, *Al-Qur'an Terjemahan Bahasa Mandar Dan Indonesia* (balitbang, Makassar, 2019)
- Maulidya, Sabrina Annisa, Amrizal Rustam, Fakultas Psikologi, and Universitas Gadjah, 'Peran Dukungan Sosial Orang Tua Terhadap Prestasi Akademis Melalui Mediasi Motivasi Belajar Intrinsik', 5.2 (2019), 166–77 <<https://doi.org/10.22146/gamajop.50570>>
- Muslim, *Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Anak Dalam Mata Pelajaran Agama Islam*, ed. by La Jamaa (Yogyakarta: Deepublish, 2020)
- Najah, Khairun, 'Hubungan Antara Adversity Quotient Dan Dukungan Orang Tua Dengan Motivasi Menyelesaikan Skripsi Pada Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi', 2022
- Nasution, Hammi Fadlilah, 'Instrumen Penelitian Dan Urgensinya Dalam Penelitian Kuantitatif', *Al-Masharif*, 4 (2016), h.68
- Ningsih, sri hartati, and Dkk, 'Hubungan Antara Kebiasaan Belajar Dan Dukungan Orangtua Dengan Prestasi Belajar', *Universitas Sematera Utara*, 6 (2014), 78
- Nur Atikah Elvfina, 'Pengaruh Dukungan Orang Tua Terhadap Minat Belajar Daring Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pekanbaru', 2021, 14 <<https://www.neliti.com/id/publications/178064/hubungan-antara-dukungan-sosial-orang-tua-dengan-motivasi-belajar-pada-siswa-sek>>
- Nurhasanah, Muwahidah, Krismawati, Suriyati, Zuhdiah, Sundari, Sri Rejeki, and others, *Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran*, ed. by Edeng Martini, Jamaludin, and Siti Utami (Lombok: hamjah diha foundation, 2022)
- Pratiwi, Inge Hastinda, and Hermien Laksmiwati, 'Pengaruh Dukungan Emosional, Dukungan Penghargaan, Dukungan Instrumental Dan Dukungan Informatif Terhadap Stres Pada Remaja Di Yayasan Panti Asuhan Putra Harapan Asrori Malang', 2012, h.6.
- Pratiwi, Noor Komari, 'Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua, Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Smk Kesehatan Di Kota Tangerang', *Pujangga: Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 1.2 (2017), 76 <<https://doi.org/10.47313/pujangga.v1i2.320>>

- Pratiwi, Rita Dwi, 'Hubungan Dukungan Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Siswa Sltip Negeri 6 Yogyakarta', *Edu Dharma Journal: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 2.1 (2018), 30 <<https://doi.org/10.52031/edj.v2i1.35>>
- Puspaningrum, Chalimatu, 'Pengaruh Konsep Diri Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 11 Purworejo Tahun Pelajaran 2018/2019', 8 (2019), h.179
- Rahmayanti, Vina, 'Pengaruh Minat Belajar Siswa Dan Persepsi Atas Upaya Guru Dalam Memotivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMP Di Depok', *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 1.2 (2016), 206–16 <<https://doi.org/10.30998/sap.v1i2.1027>>
- Rahmi, Eka Vera, 'Pengaruh Dukungan Orang Tua Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Musik Pada Remaja', (2011).
- RI, Kemenag, *Al-Qur'an Dan Tafsirnya* (Jakarta: Lentera Abadi, 2010)
- Rif'ati, Mas Ian, dkk, 'Konsep Dukungan Sosial', (2018).
- Rosidin, *Ilmu Pendidikan Islam* (Depok: Rajawali Pers, 2019).
- Rumidi, Sukandar, *Metodologi Penelitian Petunjuk Praktik Untuk Peneliti Pemula* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2004)
- Sinaga, Juster Donal, 'Tingkat Dukungan Orang Tua Terhadap Belajar Siswa', *Indonesian Journal of Educational Counseling*, 2.1 (2018), 43–54 <<https://doi.org/10.30653/001.201821.19>>
- Siregar, Syofian, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS* (Jakarta: Prenada Media Group, 2014)
- Suardi, Moh., *Belajar Dan Pembelajaran*, pertama (Yogyakarta: deepublish, 2018)
- Subando, Joko, *Teknik Analisis Kuantitatif*, ed. by Lailla Hidayatul Amin (Klaten: Lakeisha, 2021)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2015)
- Supariyah, *PAKEM Dalam PAI*, ed. by Dian Nirwana (Semarang: cahya ghani recovery, 2022)
- Sutiah, *Optimalisasi Fuzzy Topsis (Kiat Meningkatkan Prestasi Belajar Mahasiswa)*, 1st edn (nizamia learning center, 2020)
- Taher, Thahroni, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, 1st edn (jakarta: Rajawali Pers, 2013)
- Ulayya, Aisyah, 'Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Pembuatan Pola Busana Siswa Kelas XI Program Keahlian Tata Busana SMKN 4 Surakarta', 2017
- Umiyati, Hindun, 'Populasi Dan Teknik Sampel', 19.June (2021), 10
- Wati, Linda, 'Pengaruh Dukungan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar IPA Siswa Kelas V SDN Gugus IV Jagaraga Tahun Ajaran 2016/2027', 2017, h.5.
- Yana, Fitri, 'Pengaruh Prokrastinasi Akademik Dan Dukungan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Pai Siswa Di Smpn Satu Atap 1 Sukau', (*Skripsi*, 2022).

Lampiran 1

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Campalagian atau dikenal juga dengan Tomadio, adalah sebuah Kecamatan di Kabupaten Polewali Mandar, Sulawesi Barat, Indonesia. Kabupaten Polewali Mandar (sering disingkat Pol-Man), adalah salah satu daerah tingkat II di Provinsi Sulawesi Barat, Indonesia. Jumlah penduduk dilansir dari data statistik kependudukan Sulawesi Barat tahun 2022 penduduk di Kabupaten Polewali Mandar Sebanyak 490.493 jiwa. Ibu kotanya adalah Polewali yang berjarak 246 km dari kota Makassar, Sulawesi Selatan.

Secara administratif Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Campalagian terletak di jalan poros Majene-Mamuju No. 17, Desa Bonde, Kecamatan Campalagian, Kabupaten Polowali Mandar, Sulawesi Barat dengan kode pos 91353. SMP ini tepat berada pada garis lintang -3.4789 dengan posisi garis bujur 119.1399.

1. Sejarah Singkat Berdirinya Sekolah

Dilansir dari website SMPN1 Campalagian blogspot, SMP Campalagian didirikan sejak 1 juli 1957. Berdasarkan pertemuan yang diadakan pada tanggal 30 juli 1960 di ruangan SMP Campalagian dengan dihadiri oleh pemerintah sipil dan militer serta pemuka masyarakat di Campalagian, Mencetuskan suatu keputusan membentuk panitia penuntut SMP. SMP Negeri di Campalagian filial SMP Negeri Polewali. Berdasarkan surat SMP Campalagian tanggal 20 agustus 1960 kepada Kepala SMP.

2. Visi, Misi dan Motto Sekolah

a. Visi Sekolah

“Terwujudnya warga sekolah yang berwawasan lingkungan, berprestasi, serta penguasaan terhadap IPTEK berlandaskan Iman dan Taqwa”

Untuk mencapai visi tersebut sekolah menetapkan indikator sebagai berikut:

- 1) Unggul dalam prestasi akademik.
- 2) Terwujudnya lulusan yang cerdas, kompetitif, cinta tanah air, beriman, dan bertaqwa.
- 3) Terwujudnya warga sekolah yang agamis.
- 4) Unggul dalam prestasi non akademik (olah raga, kesenian, keterampilan dan keagamaan).
- 5) Terwujudnya system manajemen sekolah yang transparan, akuntabel, efektif dan partisipatif.
- 6) Terwujudnya warga sekolah yang sopan dalam berbuat, santun dalam berkomunikasi.
- 7) Terwujudnya sekolah yang berwawasan lingkungan.

b. Misi Sekolah

- 1) Melaksanakan kurikulum 2013 dan kurikulum tingkat satuan pendidikan yang mampu mengakomodasi kebutuhan peserta didik dan masyarakat.
- 2) Melaksanakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien.
- 3) Melaksanakan proses pembelajaran dan penilaian berbasis IT.

- 4) Melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler yang mencakup pengembangan kompetensi, akhlak mulia, iptek dan pelestarian budaya.
- 5) Meningkatkan profesionalisme pendidik dan tenaga kependidikan.
- 6) Meningkatkan sikap dan perilaku warga sekolah terhadap lingkungan sekolah.
- 7) Menyediakan sarana dan prasarana yang cukup memadai bagi terlaksananya proses pembelajaran
- 8) Melaksanakan MBS secara utuh.

3. Identitas Sekolah

- | | |
|--------------------------------|--|
| a. Nama Sekolah | : SMPN 1 Campalagian |
| b. NPSN | : 40600642 |
| c. Alamat Sekolah | : Jl. Poros Majene-Mamuju, Bonde |
| d. Kecamatan | : Campalagian |
| e. Kabupaten | : Polewali Mandar |
| f. Provinsi | : Sulawesi Barat |
| g. Email/Telepon | : smpn1campalagian18@gmail.com /
0852-3627-7002 |
| h. Bentuk Pendidikan | : SMP |
| i. Status Sekolah | : Negeri |
| j. SK Pendirian Sekolah | : 171/ukk.3/69 |
| k. Tanggal SK Pendirian | : 1969-12-06 |
| l. Tanggal SK Izin Operasional | : 1910-01-01 |
| m. Luas Tanah Sekolah | : 6.752 m ² |

- n. Nilai Akreditasi Sekolah : B
- o. Jumlah tenaga pendidik : 67 orang

4. Jumlah Pendidik dan Tenaga Pendidik

DAFTAR NAMA PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN

SMPN 1 CAMPALAGIAN

No.	Nama	Jenis PTK	Kompetensi
1	Abd. Rahman	Tenaga Administrasi Sekolah	
2	Aldilah Maamun, S.Pd	Guru Mapel	Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan
3	Aldy Widiyanto, S.Pd	Guru Bk	Lainnya
4	Arfah Idrus, S.Pd	Guru Mapel	
5	Busra Adelimah, S.Pd	Guru Mapel	Bahasa Indonesia
6	Darmawati, S.Pd	Guru Mapel	Bahasa Indonesia
7	Darmawati H.	Tenaga Administrasi Sekolah	
8	Deasy Tiara Putri, S.Pd	Guru Kelas	Biologi
9	Dewi Nurhayati, S.Pd	Guru Mapel	Bahasa Indonesia
10	Djawad, A.P	Guru Mapel	Seni Budaya
11	Fadhlan, A.Md	Guru Mapel	Sejarah
12	Fajrin, S.Pd	Guru Mapel	Bahasa Indonesia
13	Fitriani, S.Pd	Guru Mapel	Seni Budaya
14	Hadija	Tenaga Administrasi Sekolah	
15	Harlina, S.Pd	Guru Mapel	Matematika
16	Drs. Hasan	Guru Bk	Bimbingan Dan Konseling (Konselor)
17	Hasnawati Genda, S.Pd	Tenaga Administrasi Sekolah	
18	Hasriana, S.Pd	Guru Mapel	Pendidikan Kewarganegaraan (Pkn)
19	Haua Amin, S.Pd	Guru Mapel	Keterampilan, Muatan Lokal Potensi Daerah
20	Henrik, S.Pd	Guru Mapel	Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan
21	Hj. Nisma, S.Pd	Guru Mapel	Bahasa Indonesia
22	Husniati, S.Pd	Guru Mapel	Matematika
23	Irmayani Ahmad, S.Pd	Guru Mapel	Bahasa Inggris
24	Jafar, S.Pd	Guru Mapel	Bahasa Indonesia

25	Jasyanti, M.M	Guru Mapel	Ilmu Pengetahuan Sosial (Ips)
26	M. Yusuf, S.Pd	Guru Mapel	Ilmu Pengetahuan Sosial (Ips)
27	Martan, S.Pd	Guru Mapel	Pendidikan Agama Islam
28	Marwah, S.Pd., M.Pd	Guru Mapel	Ilmu Pengetahuan Alam (Ipa)
29	Muftiah, S.Pd	Guru Mapel	Pendidikan Kewarganegaraan (Pkn)
30	Muhammad Yusuf, S.Pd	Guru Mapel	Ilmu Pengetahuan Sosial (Ips)
31	Multi Mura Dewi, S.T	Guru Tik	Lainnya
32	Munajib Aslam, S.Pd	Guru Mapel	Bahasa Indonesia
33	Munirah, A.Md	Tenaga Administrasi Sekolah	
34	Mursalin Dachyang, S.Pd., M.Pd	Guru Mapel	Fisika
35	Musdalipa B., S.Pd	Guru Mapel	Ilmu Pengetahuan Alam (Ipa)
36	Muslinah, S.Pd	Guru Mapel	Pendidikan Kewarganegaraan (Pkn)
37	Nahda Alfiana, S.Pd	Guru Mapel	Antropologi
38	Nasaruddin, A.Md	Tenaga Administrasi Sekolah	
39	Nismawati, S.Pd	Guru Mapel	Ilmu Pengetahuan Alam (Ipa)
40	Nur Miftahul Jannah, S.Pd., M.Pd	Guru Mapel	Bahasa Inggris
41	Nurintang, S.Ag	Guru Mapel	Pendidikan Agama Islam
42	Nurmalasari, S.Pd	Guru Mapel	Ilmu Pengetahuan Alam (Ipa)
43	Nurnaila T.	Tenaga Administrasi Sekolah	
44	Nursan, A.Md	Tenaga Administrasi Sekolah	
45	Nursidi	Tenaga Administrasi Sekolah	
46	Nurwahyuni, S.Pd	Guru Mapel	Bahasa Inggris
47	Patmawati Rahman, S.P., S.Pd.I	Guru Mapel	Kewirausahaan
48	Rahmi, S.Pd	Guru Mapel	Ilmu Pengetahuan Sosial (Ips)
49	Ramlah, S.Pd	Guru Mapel	Matematika
50	Ramli Syamsuddin, S.Pd., M.Pd	Kepala Sekolah	Ilmu Pengetahuan Alam (Ipa)

51	Raoda Ardianti, S.Pd	Guru Mapel	Matematika
52	Ridwan.S, S.Pd	Guru Mapel	Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan, Pendidikan Kepeleatihan
53	Rubiah, S.Pd	Guru Mapel	Matematika
54	Saida, S.Pd	Guru Mapel	Matematika
55	Samsuddin	Tenaga Administrasi Sekolah	
56	Samsudduha, S.Pd	Guru Mapel	Ilmu Pengetahuan Alam (Ipa)
57	Sartika Sumaila, S.Pd	Guru Bk	Bimbingan Dan Konseling (Konselor)
58	Satria, A.Md	Tenaga Administrasi Sekolah	
59	Sitti Aisah	Guru Bk	Bimbingan Dan Konseling (Konselor)
60	Sohibah Sain, S.Pd	Guru Mapel	Matematika
61	St. Saenab S., A.Ma	Guru Mapel	Bahasa Inggris
62	Suherman, S.Hi	Tenaga Administrasi Sekolah	
63	Suhradina, S.Pd	Guru Mapel	Bahasa Inggris
64	Takrim H.	Tenaga Administrasi Sekolah	
65	Taslim	Petugas Keamanan	
66	Yulhaidir, S.Pd	Guru Mapel	Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan
67	Zulkifli Abdullah, S.Pd	Guru Mapel	Seni Budaya

5. Jumlah Siswa

Adapun jumlah keseluruhan peserta didik di SMP Negeri 1 Campalagian adalah sebanyak 608 dengan jumlah rincian sebagai berikut:

Rincian Jumlah Peserta Didik SMP Negeri 1 Campalagian

Kelas	Jumlah
VII	229
VIII	199
IX	180
Jumlah	608

Lampiran 2

KUESIONER PENELITIAN

Nama : Kelas :
 Umur : Jenis kelamin :
 :

Petunjuk

Baca dan pahami baik-baik setiap pernyataan. Anda diminta untuk mengemukakan apakah pernyataan-pernyataan tersebut sesuai dengan diri anda, dengan cara memberikan tanda checklist (√) dalam kotak di samping salah satu pilihan yang tersedia, yaitu:

- | | | | | | | | |
|--------------------------|-----------|---|----------------------|--------------------------|------------|---|----------------------------|
| <input type="checkbox"/> | SS | = | Sangat Setuju | <input type="checkbox"/> | TS | = | Tidak Setuju |
| <input type="checkbox"/> | S | = | Setuju | <input type="checkbox"/> | STS | = | Sangat Tidak Setuju |

Apabila anda salah menjawab, berilah tanda sama dengan (=). Kemudian checklist jawaban pengganti. Setiap orang dapat mempunyai jawaban yang berbeda dan tidak ada jawaban yang dianggap salah, karena itu pilihlah jawaban yang paling sesuai dengan diri anda.

~~~selamat mengerjakan~~~

NO.	Pernyataan	Alternatif jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Orang tua saya terlalu sibuk bekerja sehingga saya bebas melakukan apa yang saya suka				
2	Orang tua membantu saya saat menghafal surah-surah pendek				
3	Orang tua mengecilkan suara televisi ketika saya sedang belajar				
4	Orang tua melarang saya belajar di tempat gelap				
5	Orang tua saya sering menunjukkan hal-hal yang berkaitan dengan prestasi dalam pendidikan				
6	Orang tua sering merendahkan kemampuan belajar saya				
7	Orang tua kadang-kadang mengajak saya menonton acara keagamaan				
8	Setiap bulan Ramadhan saya diberi tantangan untuk khatam al-Qur'an				
9	Orang tua mengabaikan saya ketika saya mengalami kesulitan				
10	Orang tua memberi saya uang untuk kebutuhan sekolah				
11	Orang tua memberi saya uang untuk membeli buku tajwid				
12	Setiap awal semester orang tua membelikan perlengkapan sekolah baru				
13	Orang tua menyediakan meja belajar dirumah				
14	Orang tua mengingatkan saya pergi mengaji				
15	Orang tua menegur saat saya malas belajar				
16	Orang tua saya menyuruh saya sholat dimasjid				
17	Saat malam hari saya diingatkan untuk belajar				

18	Orang tua menanyakan perkembangan belajar saya				
19	Saya bisa bermain sepuasnya tanpa larangan dari orang tua saya				
20	Saat saya memiliki masalah orang tua tidak peduli				
21	Orang tua sering menanyakan masalah yang dihadapi ketika belajar				
22	Orang tua memarahi saya ketika terlambat kesekolah				
23	Saya tidak mendapat hukuman saat saya membolos sekolah				
24	Orang tua memberi saya hadiah saat saya berprestasi				
25	Orang tua memberi tahu jika rajin belajar bisa menjadi orang sukses				
26	Orang tua menasehati saya saat telat sholat				
27	Orang tua saya memberikan saya hadiah saat saya mendapatkan nilai yang memuaskan				

~~~terima kasih~~~

## Lampiran 3

## HASIL UJI VALIDASI KUESIONER DUKUNGAN ORANG TUA

| No. | $r_{hitung}$ | $r_{tabel}$ | Kriteria    |
|-----|--------------|-------------|-------------|
| 1   | 0,34         | 0,248       | Valid       |
| 2   | 0,309        | 0,248       | Valid       |
| 3   | 0,488        | 0,248       | Valid       |
| 4   | 0,395        | 0,248       | Valid       |
| 5   | 0,589        | 0,248       | Valid       |
| 6   | 0,458        | 0,248       | Valid       |
| 7   | 0,442        | 0,248       | Valid       |
| 8   | 0,239        | 0,248       | Tidak Valid |
| 9   | 0,489        | 0,248       | Valid       |
| 10  | 0,509        | 0,248       | Valid       |
| 11  | 0,542        | 0,248       | Valid       |
| 12  | 0,481        | 0,248       | Valid       |
| 13  | 0,527        | 0,248       | Valid       |
| 14  | 0,433        | 0,248       | Valid       |
| 15  | 0,548        | 0,248       | Valid       |
| 16  | 0,363        | 0,248       | Valid       |
| 17  | 0,47         | 0,248       | Valid       |
| 18  | 0,438        | 0,248       | Valid       |
| 19  | 0,507        | 0,248       | Valid       |
| 20  | -0,234       | 0,248       | Tidak Valid |
| 21  | 0,186        | 0,248       | Tidak Valid |
| 22  | 0,455        | 0,248       | Valid       |
| 23  | 0,411        | 0,248       | Valid       |
| 24  | 0,338        | 0,248       | Valid       |
| 25  | 0,348        | 0,248       | Valid       |
| 26  | 0,547        | 0,248       | Valid       |
| 27  | 0,602        | 0,248       | Valid       |
| 28  | 0,414        | 0,248       | Valid       |
| 29  | 0,339        | 0,248       | Valid       |
| 30  | 0,583        | 0,248       | Valid       |
| 31  | 0,611        | 0,248       | Valid       |
| 32  | 0,376        | 0,248       | Valid       |
| 33  | 0,155        | 0,248       | Tidak Valid |
| 34  | 0,154        | 0,248       | Tidak Valid |
| 35  | 0,502        | 0,248       | Valid       |
| 36  | 0,385        | 0,248       | Valid       |
| 37  | 0,611        | 0,248       | Valid       |
| 38  | 0,543        | 0,248       | Valid       |
| 39  | 0,568        | 0,248       | Valid       |

## Lampiran 4

### DAFTAR SAMPEL & NILAI RATA-RATA

| NO. | NAMA                   | KELAS | NILAI RATA-RATA |
|-----|------------------------|-------|-----------------|
| 1   | Khaerunisa             | IX A  | 92,5            |
| 2   | Muhammad Aidil         | IX A  | 92,5            |
| 3   | Samsiah                | IX A  | 87              |
| 4   | Zaskia Naswa Fahrani   | IX A  | 87,5            |
| 5   | Sri Dwi Putri          | IX A  | 87              |
| 6   | Amelia                 | IX B  | 86              |
| 7   | Anisa Alfiana          | IX B  | 85,5            |
| 8   | Nabila Nurasyilah      | IX B  | 86,5            |
| 9   | Nurhikmah R            | IX B  | 85              |
| 10  | Rabiatul Adawiah       | IX B  | 85              |
| 11  | Almira                 | IX C  | 90              |
| 12  | Aqila Mutmainna        | IX C  | 87              |
| 13  | Mutiara Cahyanisidi    | IX C  | 88              |
| 14  | Novianti Maharani      | IX C  | 86              |
| 15  | Ainun Nisa             | IX C  | 85              |
| 16  | Asyraf Nabawi          | IX D  | 91              |
| 17  | Khumairah              | IX D  | 88              |
| 18  | Mulianan Sasali        | IX D  | 87              |
| 19  | Nur Shafa              | IX D  | 87              |
| 20  | Aulya Salsabila Jahran | IX D  | 92,5            |

|    |                              |      |      |
|----|------------------------------|------|------|
| 21 | Fika Ramadhani               | IX E | 85,5 |
| 22 | Laura Kasih                  | IX E | 87   |
| 23 | Muh. Shaib Afdhal            | IX E | 87   |
| 24 | Nabila                       | IX E | 87   |
| 25 | Nisra                        | IX E | 85   |
| 26 | Radia                        | IX F | 87,5 |
| 28 | Reski Aunilla                | IX F | 91   |
| 28 | Al Hafid                     | IX F | 85   |
| 29 | Habib Al Kiran Hs            | IX F | 85   |
| 30 | Humaeda                      | IX F | 85   |
| 31 | Andi Ratu Putri Adat Ningrat | IX G | 87,5 |
| 32 | Putri Amelia                 | IX G | 86,5 |
| 33 | Rismawati                    | IX G | 85,5 |
| 34 | Shahratul Yusita             | IX G | 91   |
| 35 | Muh. Fausan                  | IX G | 85   |

Lampiran 5

**TABULASI DATA HASIL KUESIONER DUKUNGAN ORANG TUA**

| Respon<br>den | Skor Peritem Kuesioner |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    | Total<br>Skor |    |
|---------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|---------------|----|
|               | 1                      | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 |               |    |
| Resp. 1       | 1                      | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3  | 3  | 3  | 2  | 3  | 4  | 4  | 3  | 2  | 4  | 3  | 2  | 4  | 4  | 3  | 4  | 3  | 3  | 89            |    |
| Resp. 2       | 3                      | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 3  | 2  | 4  | 3  | 2  | 4  | 4  | 3  | 3  | 4  | 3  | 92            |    |
| Resp. 3       | 2                      | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 3  | 2  | 3  | 2  | 4  | 3  | 2  | 4  | 1  | 3  | 4  | 3  | 3  | 81            |    |
| Resp. 4       | 1                      | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 2  | 4  | 4  | 2  | 4  | 4  | 3  | 4  | 3  | 3  | 93            |    |
| Resp. 5       | 2                      | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4  | 4  | 3  | 3  | 4  | 2  | 4  | 4  | 3  | 3  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 3  | 3  | 3  | 91            |    |
| Resp. 6       | 4                      | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3  | 4  | 3  | 3  | 3  | 4  | 4  | 2  | 2  | 3  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 93            |    |
| Resp. 7       | 3                      | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3  | 2  | 3  | 3  | 3  | 3  | 2  | 2  | 3  | 4  | 4  | 2  | 4  | 4  | 4  | 3  | 3  | 3  | 86            |    |
| Resp. 8       | 4                      | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 3  | 3  | 93            |    |
| Resp. 9       | 4                      | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 1 | 4 | 4  | 4  | 4  | 2  | 4  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 3  | 3  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 89            |    |
| Resp. 10      | 4                      | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3  | 3  | 2  | 3  | 4  | 4  | 3  | 3  | 3  | 4  | 3  | 3  | 4  | 4  | 2  | 3  | 3  | 1  | 86            |    |
| Resp. 11      | 3                      | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4  | 4  | 3  | 3  | 4  | 3  | 3  | 3  | 4  | 4  | 3  | 3  | 4  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 94            |    |
| Resp. 12      | 3                      | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4  | 4  | 3  | 2  | 4  | 4  | 4  | 3  | 2  | 4  | 3  | 2  | 4  | 4  | 2  | 3  | 2  | 2  | 87            |    |
| Resp. 13      | 2                      | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4  | 4  | 2  | 3  | 4  | 4  | 3  | 3  | 4  | 4  | 4  | 3  | 3  | 3  | 4  | 4  | 3  | 3  | 90            |    |
| Resp. 14      | 3                      | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 3  | 2  | 4  | 3  | 4  | 3  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 95            |    |
| Resp. 15      | 3                      | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3  | 3  | 2  | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 4  | 3  | 2  | 4  | 4  | 3  | 3  | 2  | 4  | 3  | 88            |    |
| Resp. 16      | 4                      | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 3  | 3  | 4  | 4  | 3  | 3  | 4  | 4  | 3  | 3  | 3  | 94            |    |
| Resp. 17      | 4                      | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3  | 4  | 3  | 4  | 3  | 2  | 3  | 4  | 4  | 3  | 3  | 3  | 4  | 4  | 4  | 3  | 3  | 3  | 91            |    |
| Resp. 18      | 4                      | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 2  | 4  | 4  | 3  | 3  | 4  | 4  | 4  | 3  | 3  | 3  | 89            |    |
| Resp. 19      | 4                      | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 3  | 2  | 2  | 3  | 3  | 3  | 4  | 3  | 4  | 3  | 4  | 2  | 4             | 90 |

|          |       |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |      |    |    |
|----------|-------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|------|----|----|
| Resp. 20 | 4     | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3    | 99 |    |
| Resp. 21 | 3     | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4    | 87 |    |
| Resp. 22 | 3     | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3    | 83 |    |
| Resp. 23 | 3     | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 3 | 4 | 4    | 3  | 93 |
| Resp. 24 | 2     | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3    | 90 |    |
| Resp. 25 | 3     | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4    | 4  | 97 |
| Resp. 26 | 3     | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4    | 4  | 87 |
| Resp. 27 | 3     | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3    | 4  | 89 |
| Resp. 28 | 4     | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3    | 3  | 91 |
| Resp. 29 | 3     | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 2    | 83 |    |
| Resp. 30 | 3     | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4    | 85 |    |
| Resp. 31 | 3     | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4    | 4  | 91 |
| Resp. 32 | 3     | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3    | 85 |    |
| Resp. 33 | 4     | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4    | 91 |    |
| Resp. 34 | 3     | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 1 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4    | 86 |    |
| Resp. 35 | 3     | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3    | 89 |    |
| N = 35   | TOTAL |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   | 3137 |    |    |

## Lampiran 6

### DOKUMENTASI PENELITIAN

**Gambar 1:** Dokumentasi Observasi Awal



**Gambar 2:** Dokumentasi Uji Validasi Kuesioner Pada Pada Peserta Didik Kelas IX





Gambar 3: Dokumentasi Buku Rapor

| B. Pengetahuan dan Keterampilan |                                       |    |       |             |
|---------------------------------|---------------------------------------|----|-------|-------------|
| No                              | Uraian Kegiatan                       | No | Nilai | Pengetahuan |
|                                 |                                       |    |       | Indikator   |
| <b>Kategori A</b>               |                                       |    |       |             |
| 1                               | Pengetahuan Agama dan Moral           | 36 | 40    | W           |
| 2                               | Pengetahuan Sains dan Teknologi       | 36 | 81    | B           |
| 3                               | Bahasa Indonesia                      | 36 | 19    | C           |
| 4                               | Matematika                            | 36 | 81    | B           |
| 5                               | Pengetahuan seni                      | 36 | 81    | B           |
| 6                               | Pengetahuan sosial                    | 36 | 76    | C           |
| 7                               | Bahasa Inggris                        | 36 | 71    | C           |
| <b>Kategori B</b>               |                                       |    |       |             |
| 1                               | Seni Budaya                           | 72 | 74    | C           |
| 2                               | Pengetahuan umum (Challenge dan Kuis) | 71 | 80    | B           |
| 3                               | Praktikum                             | 73 | 83    | B           |

**Gambar 4** : Dokumentasi Pengisian Kuesioner Penelitian Hari Pertama



**Gambar 5**: Pengisian Kuesioner Penelitian Hari Kedua



**Gambar 6 :** Gedung Sekolah Bagian Barat



**Gambar 7 :** Gedung Sekolah Bagian Timur



**Gambar 8 :** Masjid Babul Ilmi SMP Negeri 1 Campalagian



**Gambar 9 :** Foto Pendidik & Tenaga Kependidikan SMP Negeri 1 Campalagian





## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

**Masni** adalah nama penulis, lahir di Parapa Kecamatan Tapango, Kabupaten Polewali Mandar pada hari Kamis tanggal 17 Agustus 2000 M atau 17 Jumadil Al-Awwal 1421 H. Merupakan anak pertama dari tiga bersaudara, anak dari pasangan suami-istri **alm. Muhammad Amin** dan **Suryani**

**M.** Peneliti memulai pendidikannya di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) KB. Harapan Jaya II Desa Rappang pada Tahun 2006-2007. Kemudian peneliti melanjutkan pendidikannya di Sekolah Dasar Negeri (SDN) 025 Rappang pada tahun 2007 selesai pada tahun 2013, selanjutnya pada tahun yang sama peneliti melanjutkan pendidikannya di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Campalagian pada tahun 2013 dan selesai pada tahun 2016. selanjutnya pada tahun yang sama peneliti melanjutkan pendidikannya di Madrasah Aliyah (MA) Pondok Pesantren Ihyaul ‘Ulum DDI Baruga dengan jurusan Ilmu-Ilmu Sosial (IIS atau lebih dikenal dengan sebutan IPS) pada tahun 2016 dan selesai pada tahun 2019. Kemudian pada tahun yang sama peneliti melanjutkan pendidikan (S1) dengan mendaftar di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Majene melalu jalur Ujian Masuk Mandiri (UMM) dan diterima pada Program Studi (Prodi) Pendidikan Agama Islam (PAI), Jurusan Tarbiyah dan Keguruan, dimulai dari semester 1 tahun akademik.

Pada tahun 2022 melakukan PPL di MTSS PPTI Tamo Majene selama 45 hari kerja. Awal tahun 2023 mengikuti kegiatan KKN selama 45 hari di kelurahan Matakali, Kecamatan Matakali, Polewali Mandar. Penulis juga aktif dilembaga ekstra yaitu Ikatan Mahasiswa Alumni Pondok Pesantren Ihyaul ‘Ulum (IMAPI) DDI Baruga sejak awal 2019 sampai saat ini.